

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP
PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DI KOTA MEDAN**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



Oleh:

Nama : Nazwa Mutiara Tahani
NPM : 2105170036
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

2025



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 19 Maret 2025, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : NAZVA MUTIARA YAHANI
 NPM : 2105170036
 Program Studi : AKUNTANSI
 Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
 Judul Tugas Akhir : PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UPTM BERKUALITAS

Dinyatakan : (X) Lulus
 () Tidak Lulus

Tim Pengajar

enguji I
 enguji II

Assoc. Prof. Dr. Hj. MAYA S.P.L.S.E., M.Si
 Pembimbing

UMSU



Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M. ... Assoc. Prof. Dr. ... GUNAWAN, S.E., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Tugas Akhir ini disusun oleh :

Nama Lengkap : NAZWA MUTIARA TAHANI
N.P.M : 2105170036
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP
PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DI KOTA
MEDAN

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan Tugas Akhir .

Medan, Februari 2025

Pembimbing Skripsi

(PANDAPOTAN RITONGA, S.E., M.Si)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Assoc. Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, SE., M.Si)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, SE, MM, M.Si, CMA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Nazwa Mutiara Tahani
NPM : 2105170036
Dosen Pembimbing : Pandapotan Ritonga, S.E., M.Si.
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kota Medan.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Latihan Gelombang	3/10/2024	[Signature]
Bab 2	- teori sumber seni dgn variabel - kerangka konsep di kelas kearlongan	6/11/2024	[Signature]
Bab 3	- Metode sam pls - Definisi opname seni dgn teori/variable		[Signature]
Bab 4	- teori & pembelajaran - Hasil dgn seni dgn sam pls - di kelas dgn pembelajaran	20/1/2025	[Signature]
Bab 5	Keimpulan - seni dgn hasil		[Signature]
Daftar Pustaka	Bibliografi 7 von dit		[Signature]
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc.	00/2/2025	[Signature]

Medan, Februari 2025

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zuhra Hanum, S.E., M.Si.)

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Pandapotan Ritonga, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : **NAZWA MUTIARA TAHANI**
NPM : **2105170036**
Program Studi : **Akuntansi**
Konsentrasi : **Akuntansi Manajemen**
Judul Tugas Akhir : **PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP
PENGELOLAAN KEUANGAN PADA UMKM DI KOTA
MEDAN**

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari tugas akhir ini merupakan hasil **Plagiat** atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Saya yang menyatakan



NAZWA MUTIARA TAHANI

Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DI KOTA MEDAN

**NAZWA MUTIARA TAHANI
NPM. 2105170036**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jln. Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp (061) 6624567 Medan 20238
Email: nazwamtr26@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kota Medan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Deskriptif Kuantitatif. Sampel Penelitian ini adalah 100 UMKM yang ada di Kota Medan. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode simple random sampling dihitung dengan rumus slovin. Analisis data yang digunakan yaitu analisis PLS (Partial Least Square). Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, UMKM

ABSTRACT

THE EFFECT OF FINANCIAL LITERATION ON MSMEs FINANCIAL MANAGEMENT IN MEDAN CITY

**NAZWA MUTIARA TAHANI
NPM. 2105170036**

Faculty of Economics and Business
Muhammadiyah University of North Sumatera
Jln. Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp (061) 6624567 Medan 20238
Email: nazwamtr26@gmail.com

This study aims to determine the Influence of Financial Literacy on Financial Management of MSMEs in Medan City. This research uses a quantitative descriptive research type. The sample of this research is 100 MSMEs in Medan City. The data used in this study is primary data. The sampling technique uses the simple random sampling method calculated using the Slovin formula. The data analysis used is PLS (Partial Least Square) analysis. The results of the study show that financial literacy has a positive and significant effect on financial management.

Keywords: Financial Literacy, Financial Management, MSMEs

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas berkah dan rahmat-Nya penulis diberikan kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini. Penyusunan tugas akhir ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi, pada Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul penelitian yaitu **“Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kota Medan”**.

Dalam menyelesaikan tugas akhir ini penulis telah banyak menerima bantuan, bimbingan, serta petunjuk dari berbagai pihak, baik material maupun spiritual baik langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih dan rasa syukur kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir ini, diantaranya:

1. Kedua orang tua, Ayahanda tersayang Sanjaya dan Ibunda tercinta Eni Sugianti yang telah memberikan kasih sayang kepada penulis, berupa besarnya perhatian, pengorbanan, serta doa yang tulus kepada penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini.

2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M, M.Si CMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Riva Ubar Harahap, S.E., M.Si, Ak, CPA selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Pandapotan Ritonga, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan, dukungan serta saran yang sangat membantu saya dalam mengerjakan tugas akhir ini.
9. Seluruh dosen di fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan segala ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada penulis, serta seluruh staff dan

pegawai yang telah membantu penulis baik selama masa pendidikan maupun dalam penyusunan tugas akhir ini.

10. Kepada abang saya Ahmad Perdana Wijaya, S.Pi dan kakak saya Ghelifira Nur Fatimah, A.Md Pajak yang telah memberikan doa, dukungan baik berupa moril maupun materi serta semangat yang selalu diberikan kepada penuliss sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
11. Kepada Putri Amelia Nasuha dan Syafira selaku sahabat sejak kecil penulis, terima kasih selalu memberikan semangat, dukungan, motivasi serta doa kepada penulis.
12. Kepada Novira, Putri, Sephia, Nafarisah, Ifani, Dea dan Shindy selaku teman seperjuangan penulis yang selalu bersama-sama dari semester pertama hingga penyusunan laporan tugas akhir ini, terima kasih banyak selalu memberikan semangat, motivasi, dukungan, arahan, doa dan selalu mendengarkan keluh kesah penulis.
13. Rekan-rekan mahasiswa utamanya dari Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atas dukungan dan kerjasamanya selama menempuh pendidikan.

Akhir kata penulis sampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya, semoga tugas akhir ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca dan berharap tugas akhir ini dapat menjadi lebih sempurna kedepannya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Medan, Februari 2025

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nazwa Mutiara Tahani', with a stylized flourish at the end.

Nazwa Mutiara Tahani

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).....	8
2.1.2 Pengelolaan Keuangan	13
2.1.3 Literasi Keuangan	25
2.2 Kerangka Konseptual	34
2.2.1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan	35
2.3 Hipotesis	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Jenis Penelitian	37
3.2 Definisi Operasional.....	37
3.3 Tempat dan waktu Penelitian	38
3.3.1 Tempat Penelitian.....	38
3.3.2 Waktu Penelitian	38
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	39
3.4.1 Populasi	39
3.4.2 Sampel.....	40
3.5 Teknik Pengumpulan Data	42

3.5.1.	Uji Validitas	42
3.5.2.	Uji Reabilitas	43
3.6	Teknik Analisis Data	44
3.6.1	Analisis Outer Model	46
3.6.2	Analisis Inner Model.....	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		49
4.1.	Deskripsi Data	49
4.1.1.	Deskripsi Identitas Responden.....	49
4.1.2.	Deskripsi Variabel Penelitian	51
4.1.2.1.	Deskripsi Variabel Literasi Keuangan	51
4.1.2.2.	Deskripsi Variabel Pengelolaan Keuangan.....	53
4.1.3.	Analisis Statistik Deskriptif.....	55
4.1.4.	Analisis <i>Partial Least Square</i>	57
4.1.4.1.	Analisis Model Pengukuran/ <i>Measurement Model Analysis (Outer Model)</i>	57
4.1.4.1.1.	<i>Convergen Validity</i>	57
4.1.4.1.2.	<i>Discriminant Validity</i>	58
4.1.4.1.3.	<i>Composite Reliability</i>	60
4.1.4.1.4.	<i>Cronbach Alpha</i>	61
4.1.4.2.	Analisis Model Struktural/ <i>Structural Model Analysis</i>	62
	(<i>Inner Model</i>).....	62
4.1.4.2.1.	<i>R-Square</i>	62
4.1.4.2.2.	<i>F- Square</i>	63
4.1.4.2.3.	<i>Direct Effect</i>	64
4.2.	Pembahasan	66
4.2.1.	Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan pada UMKM.....	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		69
5.1.	Kesimpulan.....	69
5.2.	Saran.....	69
5.3.	Keterbatasan Penelitian	70
DAFTAR PUSTAKA		71
LAMPIRAN.....		75

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Hasil Pra Survey Pengelolaan Keuangan.....	3
Tabel 1. 2 Hasil Pra Survey Literasi Keuangan.....	5
Tabel 2. 1 Kategori UMKM Dalam Beberapa Kriteria	10
Tabel 3. 1 Definisi Operasional.....	38
Tabel 3. 2 Pelaksanaan Waktu Penelitian.....	39
Tabel 3. 3 Skala Likert.....	42
Tabel 4. 1 Data Identitas Responden.....	49
Tabel 4. 2 Data Variabel Literasi Keuangan	52
Tabel 4. 3 Data Variabel Pengelolaan Keuangan	54
Tabel 4. 4 Hasil Uji Statistik Deskriptif	55
Tabel 4. 5 Outer Loadings.....	57
Tabel 4. 6 <i>Heretroit-Monotrait Ratio (HTMT)</i>	59
Tabel 4. 7 <i>Cross Loading</i>	59
Tabel 4. 8 <i>Average Variant Extracted (AVE)</i>	60
Tabel 4. 9 <i>Composite Reliability</i>	61
Tabel 4. 10 <i>Cronbach Alpha</i>	62
Tabel 4. 11 <i>R-Square</i>	63
Tabel 4. 12 <i>F-Square</i>	64
Tabel 4. 13 <i>Direct Effect</i>	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Jumlah UMKM di Indonesia (2022).....	1
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	34
Gambar 3. 1 Model Analisis SEM-PLS	46
Gambar 4. 1 <i>Direct Effect</i>	66

BAB I

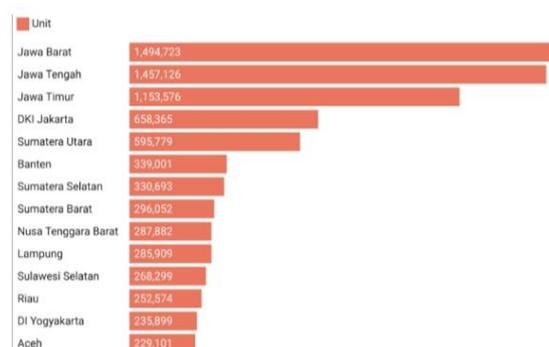
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan yang sangat vital dalam meningkatkan perekonomian Indonesia. Kelompok usaha ini merupakan yang paling banyak jumlahnya dan terbukti mampu bertahan terhadap berbagai goncangan krisis ekonomi. UMKM menyumbang hampir 60% dari total Produk Domestik Bruto (PDB) dan menciptakan lebih dari 97% lapangan kerja.

Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan solusi yang efektif karena UMKM dapat menciptakan lapangan kerja yang pada akhirnya membantu mengatasi masalah pengangguran. Sektor UMKM memiliki peluang pasar yang sangat besar, karena selalu ada permintaan untuk produk dan jasa yang mereka tawarkan. Hal ini terutama berlaku bagi masyarakat golongan menengah ke bawah yang memiliki daya beli rendah (Ardiyanto & Setiawan, 2013).

Gambar 1. 1
Jumlah UMKM di Indonesia (2022)



Sumber : Kementerian Koperasi dan UKM 2023

Data diatas menampilkan jumlah UMKM sepanjang tahun 2022 mencapai 8 juta unit, dengan lokasi tertinggi dengan UMKM terbanyak ditempati oleh Jawa Barat yakni sebanyak 1.494.723 pelaku UMKM dan disusul Jawa Tengah sebanyak 1.457.126 juta pelaku UMKM. Analisis ini menegaskan urgensi untuk terus meningkatkan kapasitas UMKM. Hal ini sejalan dengan tujuan untuk memperkuat kontribusi UMKM dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di Indonesia.

Menurut Kementerian Koperasi dan UKM pada tahun 2010-2011, pemberdayaan UMKM menjadi sangat penting karena potensi besar mereka dalam mendorong aktivitas ekonomi masyarakat, serta menjadi sumber pendapatan bagi sebagian besar masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan (Kementerian Koperasi dan UKM, 2011).

Jumlah UMKM terus berkembang dengan pesat, tetapi banyak di antaranya mengalami pertumbuhan yang lambat, yang menyebabkan beberapa usaha terpaksa tutup. Kegagalan yang sering dialami oleh pelaku UMKM dalam mengembangkan usaha mereka disebabkan oleh berbagai kelemahan, seperti keterbatasan modal, manajemen yang kurang baik, minimnya pemanfaatan informasi dan teknologi, serta rendahnya literasi keuangan dalam pengelolaan keuangan usaha.

Mengelola keuangan adalah aspek yang harus dihadapi oleh setiap individu dalam kehidupan sehari-hari. Seseorang perlu mengelola keuangannya dengan baik untuk mencapai keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran, memenuhi kebutuhan hidup, serta menghindari masalah keuangan. Oleh karena

itu, kecerdasan finansial menjadi hal yang sangat penting di era modern saat ini. Kecerdasan finansial adalah kemampuan individu dalam mengelola sumber daya keuangan yang dimiliki, dengan tujuan akhir mencapai kesejahteraan finansial. Pengelolaan keuangan yang tepat harus di dukung oleh literasi keuangan yang baik.

Tabel 1. 1
Hasil Pra Survey Pengelolaan Keuangan

No	Keterangan	Hasil			
		Ya	%	Tidak	%
1	Saya membuat perencanaan kebutuhan keuangan untuk memulai usaha	21	70%	9	30%
2	Mencatat semua transaksi keuangan usaha secara teratur	11	36,7%	19	63,3%
3	Memahami bagaimana membaca dan menganalisis laporan keuangan	13	43,3%	17	56,7%
4	Secara rutin memantau pengeluaran dibandingkan dengan anggaran yang telah ditetapkan	14	46,7%	16	53,3%

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan hasil pra-survey pada tabel 1.1 menyatakan bahwa sebagian besar responden, yaitu sebanyak 70%, telah membuat perencanaan kebutuhan keuangan untuk memulai usaha, sedangkan sisanya, yaitu 30%, belum melakukan perencanaan tersebut. Namun, ketika ditelusuri lebih lanjut mengenai kebiasaan pencatatan transaksi keuangan, hanya 36,7% responden yang secara teratur mencatat semua transaksi keuangan usahanya, sementara 63,3% lainnya belum melakukan pencatatan secara rutin.

Selain itu, tingkat pemahaman responden terhadap cara membaca dan menganalisis laporan keuangan juga masih tergolong rendah, di mana hanya

43,3% yang memahami, sedangkan 56,7% belum memahami hal tersebut. Dalam hal pemantauan pengeluaran, sebanyak 46,7% responden secara rutin memantau pengeluaran dibandingkan dengan anggaran yang telah ditetapkan, sedangkan 53,3% lainnya belum melakukan pemantauan secara rutin.

Dari hasil pra survey ini, dapat disimpulkan bahwa meskipun sebagian besar responden sudah memiliki kesadaran untuk melakukan perencanaan keuangan, namun masih banyak yang belum terbiasa melakukan pencatatan transaksi, belum memahami laporan keuangan, dan belum disiplin dalam memantau pengeluaran usaha mereka. Temuan ini menunjukkan perlunya peningkatan literasi dan pendampingan dalam pengelolaan keuangan usaha agar para pelaku usaha dapat mengelola keuangan dengan lebih baik dan terstruktur.

Literasi keuangan memiliki hubungan erat dengan manajemen keuangan, di mana semakin tinggi literasi keuangan seseorang, semakin baik pula kemampuan manajerial keuangannya. Literasi keuangan merujuk pada kemampuan individu untuk memahami dan menggunakan informasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Pentingnya literasi keuangan terletak pada kemampuannya membantu individu membuat keputusan keuangan yang bijak, seperti mengelola anggaran, berinvestasi secara cerdas, dan menghindari utang yang berlebihan.

Kurangnya literasi keuangan dapat mengakibatkan masalah keuangan pribadi, seperti utang yang tinggi, ketidakstabilan finansial, dan kesulitan dalam merencanakan masa depan keuangan yang aman. Oleh karena itu, meningkatkan literasi keuangan menjadi salah satu langkah penting dalam pengelolaan keuangan.

Tabel 1. 2
Hasil Pra Survey Literasi Keuangan

No	Keterangan	Hasil			
		Ya	&	Tidak	%
1	Saya mengetahui konsep dasar dalam mengelola keuangan	10	33,3%	20	66,7%
2	Mampu mengelola anggaran keuangan usaha dengan baik	5	16,7%	25	83,3%
3	Memiliki rencana untuk mengatasi masalah keuangan jika terjadi	12	40%	18	60%
4	Menyiapkan dana tabungan khusus untuk investasi di masa depan	7	23,3%	23	76,7%

Sumber : Penelitian Terdahulu (2024)

Berdasarkan hasil pra-survey pada tabel 1.2 dapat diketahui bahwa tingkat pemahaman dan kemampuan responden dalam mengelola keuangan masih tergolong rendah. Dari 30 responden, hanya 33,3% yang menyatakan mengetahui konsep dasar dalam mengelola keuangan, sementara mayoritas, yaitu 66,7%, belum memahami konsep tersebut. Kemampuan dalam mengelola anggaran keuangan usaha juga masih sangat rendah, terbukti dari hanya 16,7% responden yang mampu melakukannya dengan baik, sedangkan 83,3% lainnya belum mampu mengelola anggaran keuangan usaha secara optimal.

Selain itu, hanya 40% responden yang memiliki rencana untuk mengatasi masalah keuangan jika terjadi, sedangkan 60% lainnya belum memiliki rencana tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden belum memiliki kesiapan dalam menghadapi risiko keuangan di masa mendatang. Lebih lanjut, hanya 23,3% responden yang sudah menyiapkan dana tabungan khusus untuk investasi di masa depan, sementara 76,7% lainnya belum memiliki kebiasaan tersebut. Data ini mengindikasikan bahwa literasi keuangan responden masih

perlu ditingkatkan, terutama dalam hal perencanaan keuangan, pengelolaan anggaran, dan persiapan investasi untuk masa depan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kota Medan**".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka identifikasi masalah yang dapat diketahui pada penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Salah satu kendala yang dihadapi oleh pelaku UMKM adalah kesulitan dalam pengelolaan keuangan yang dikarenakan minimnya pengetahuan akan literasi keuangan.
2. Pelaku UMKM di Kota Medan memiliki keterbatasan pengetahuan akan literasi keuangan yang mengakibatkan mereka tidak dapat melakukan pengelolaan keuangan dengan benar.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka penulis merumuskan masalah yang dapat diketahui pada penelitian ini antara lain sebagai berikut: Apakah literasi keuangan berpengaruh pada pengelolaan keuangan UMKM di Kota Medan?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis dalam melakukan penelitian ini untuk menguji pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kota Medan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan yang lebih mengenai literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Dan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan bahan pustaka untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang sama.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan masukan pada mahasiswa agar dapat bermanfaat dan mengetahui tentang literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

1. Landasan Teori

2.1.1 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

2.1.1.1 Pengertian UMKM

Menurut Ardila et al. (2019), "UMKM adalah usaha produktif yang memenuhi kriteria bisnis dengan batas-batas tertentu pada kekayaan bersih dan hasil penjualan tahunan, dan UMKM yang bukan merupakan anak perusahaan dari perusahaan atau cabang perusahaan, baik secara langsung atau tidak langsung bagian dari perusahaan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan."

Usaha mikro adalah kegiatan ekonomi yang berpotensi untuk menciptakan lapangan kerja dan memberikan layanan ekonomi yang luas kepada masyarakat. Kegiatan ini berperan dalam pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, serta mendukung stabilitas nasional. Selain itu, usaha mikro merupakan salah satu pilar utama ekonomi nasional yang memerlukan perhatian, dukungan, perlindungan, dan pengembangan yang maksimal sebagai bentuk komitmen terhadap kelompok usaha ekonomi rakyat, tanpa mengabaikan kontribusi dari usaha besar dan badan usaha milik pemerintah (Ardiyanto & Setiawan, 2013).

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah menjelaskan:

- a. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
- c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-undang ini.

2.1.1.2 Kategori UMKM

UMKM adalah singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, yang mencakup berbagai usaha dengan skala kecil hingga menengah. Sektor ini memainkan peran vital dalam ekonomi suatu negara melalui kontribusinya dalam menciptakan lapangan kerja, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan meningkatkan distribusi pendapatan di masyarakat. Kategori UMKM dapat dibedakan berdasarkan beberapa kriteria, seperti jumlah tenaga kerja, aset, dan omzet. Usaha mikro merujuk pada usaha dengan skala terkecil, dengan batasan

tertentu dalam hal aset, omzet, dan jumlah karyawan. Usaha kecil memiliki skala yang lebih besar dibandingkan usaha mikro, tetapi masih tergolong kecil, dengan batasan yang lebih tinggi untuk aset, omzet, dan tenaga kerja. Sementara itu, usaha menengah adalah usaha dengan skala yang lebih besar, baik dalam aset, omzet, maupun jumlah karyawan yang dimiliki.

Tabel 2. 1
Kategori UMKM Dalam Beberapa Kriteria

No	Uraian	Tenaga Kerja	Kriteria Asset	Kriteria Omzet
1	Usaha Mikro	1 - 10 Orang	Maksimal Rp 50 Juta	Maksimal Rp 300 Juta
2	Usaha Kecil	10 - 50 Orang	50 Juta - 500 Juta	300 Juta - 2,5M
3	Usaha Menengah	50 - 250 Orang	500 Juta - 1M	2,5M - 50M

Sumber : Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008

2.1.1.3 Karakteristik UMKM

Di Indonesia, terdapat Undang-Undang yang mengatur tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), yaitu UU No. 20/2008. Undang-undang ini menjelaskan bahwa UMKM adalah perusahaan kecil yang dimiliki dan dikelola oleh individu atau sekelompok kecil orang, dengan batasan tertentu mengenai kekayaan dan pendapatan. Kategori ukuran UMKM dapat dilihat dari nilai aset dan omzet yang diperoleh dalam periode minimal satu tahun.

Perbedaan UMKM dengan usaha besar dapat pula dibedakan berdasarkan ciri dan karakteristik yang terdapat dalam UMKM itu sendiri. Ciri-ciri UMKM dapat dijelaskan berdasarkan kelompok usahanya. Usaha Mikro, umumnya dicirikan oleh beberapa kondisi berikut:

1. Belum melakukan manajemen pencatatan keuangan, sekalipun yang sederhana, atau masih sangat sedikit yang mampu membuat neraca usahanya.
2. Pengusaha atau SDM-nya berpendidikan rata-rata sangat rendah, umumnya tingkat SD, dan belummemiliki jiwa wirausaha yang memadai.
3. Pada umumnya, tidak/belum mengenal perbankan, tetapi lebih mengenal rentenir atau tengkulak.
4. Umumnya, tidak memiliki izin usaha atau persyaratan legalitas lainnya, termasuk NPWP
5. Tenaga kerja atau karyawan yang dimiliki pada umumnya kurang dari 4 (empat) orang Anggota dari suatu koperasi tertentu biasanya berskala mikro.
6. Perputaran usaha (turnover) umumnya cepat. Mampu menyerap dana yang relative besar. Dalam situasi krisis ekonomi, kegiatan usahanya tetap berjalan, bahkan mampu berkembang karena biaya manajemennya relative rendah.
7. Pada umumnya, pelaku usaha mikro memiliki sifat tekun, sederhana, serta dapat menerima bimbingan (asal dilakukan dengan pendekatan yang tepat).

Ciri-ciri usaha kecil diantaranya ditunjukkan oleh beberapa karakteristik berikut:

1. Pada umumnya, sudah melakukan pembukuan manajemen keuangan. Walaupun masih sederhana, tetapi keuangan perusahaan sudah memulai dipisahkan dari keuangan keluarga dan sudah membuat nearca usaha.
2. SDM-nya sudah lebih maju dengan rata-rata pendidikan SMA dan sudah memiliki pengalaman usaha.
3. Pada umumnya, sudah memiliki izin usaha dan persyaratan legalitas lainnya, termasuk NPWP
4. Sebagian besar sudah berhubungan dengan perbankan, tetapi belum dapat membuat business planning, studi kelayakan, dan proposal kredit bank sehingga masih sangat memerlukan jasadkonsultan/ pendamping.
5. Tenaga kerja atau karyawan yang dimiliki antara 5 sampai 19 orang.

Ciri-ciri usaha menengah ditunjukkan oleh karakteristik yang berbeda, yakni sebagai berikut:

1. Pada umumnya, telah memiliki manajemen dan organisasi yang lebih baik, lebih teratur, bahkan lebih modern, dengan pembagian tugas yang jelas antara bagian keuangan, pemasaran, dan produksi.
2. Telah melakukan manajemen keuangan dengan menerapkan sistem akuntansi dengan teratur sehingga memudahkan pengauditan dan penilaian atau pemeriksaan, termasuk yang dilakukan oleh bank.

3. Telah melakukan pengaturan atau pengelolaan dan menjadi anggota organisasi perburuhan. Sudah ada program Jamsostek dan pemeliharaan kesehatan.
4. Sudah memiliki segala persyaratan legalitas, antara lain izin gangguan (HO), izin usaha, izin tempat, NPWP, upaya pengelolaan lingkungan, dan lain-lain.
5. Sudah sering bermitra dan memanfaatkan pendanaan yang ada di bank.
6. Kualitas SDM meningkat dengan penggunaan sarjana sebagai manajer.

2.1.2 Pengelolaan Keuangan

2.1.2.1 Pengertian Pengelolaan Keuangan

Menurut Rambe et al. (2017) manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh.

Pengelolaan keuangan pribadi sangat dipengaruhi oleh pengetahuan individu. Kemampuan seseorang dalam mengatur keuangan menjadi salah satu faktor kunci untuk mencapai kesuksesan dalam hidup. Oleh karena itu, pemahaman mengenai jaminan keuangan yang aman dan perencanaan keuangan keluarga dapat membantu secara efisien dan efektif dalam mencapai tujuan finansial (Zulfani, 2020).

Menurut Hartati (2013), manajemen atau pengelolaan terdiri dari serangkaian aktivitas yang mencakup perencanaan dan pengambilan keputusan, pengorganisasian, pengarahan, serta pengendalian, yang semuanya diarahkan

untuk mengelola sumber daya organisasi guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Anwar Ph.D (2019, hal 5) menyatakan bahwa "manajemen keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang pengelolaan keuangan perusahaan baik dari sisi pencarian sumber dana, pengalokasian dana, maupun pembagian hasil keuntungan perusahaan.

Manajemen keuangan, atau pengelolaan keuangan, menurut Fahmi (2014), adalah kombinasi antara ilmu dan seni yang membahas, mempelajari, dan menganalisis cara seorang manajer keuangan memanfaatkan seluruh sumber daya perusahaan untuk mengumpulkan, mengelola, dan mendistribusikan dana. Tujuan utamanya adalah untuk menghasilkan keuntungan atau kemakmuran bagi pemegang saham serta memastikan keberlanjutan perusahaan. Selain itu, pengelolaan keuangan juga dapat dipahami sebagai proses mencari dana untuk perusahaan dengan meminimalkan biaya dan menggunakan serta mengalokasikan dana secara efisien, demi memaksimalkan nilai perusahaan (Hartati, 2013).

Tujuan manajemen keuangan adalah agar perusahaan dapat mengelola sumber daya yang ada, khususnya dari segi keuangan, sehingga dapat menghasilkan keuntungan maksimal dan pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham.

Dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan merupakan serangkaian aktivitas dalam mengelola keuangan perusahaan, yang mencakup aspek pendanaan dan pengelolaan aset, dengan tujuan untuk mencapai sasaran perusahaan secara efektif.

2.1.2.2 Proses Pengelolaan Keuangan

Andreas (2011) menyatakan bahwa manajemen keuangan untuk UKM mencakup sumber-sumber dana, laporan keuangan, pengelolaan kas, dan penganggaran.

- a. Sumber-sumber dana, pengusaha dapat mencari berbagai sumber modal untuk mendanai bisnisnya. Sumber-sumber ini akan sangat bergantung pada cara pengusaha menggunakan uang dalam bisnis dan tingkat kepemilikan yang perlu dipertahankan.

Sumber-sumber modal meliputi:

1. Modal Sendiri (*ownership*), Modal sendiri dapat berasal dari tabungan pribadi, teman, saudara, atau rekan. Sumber dana yang terbaik untuk memulai sebuah bisnis adalah dari tabungan pribadi.
 2. Modal Utang (*debt capital*), Pengusaha bisa memulai bisnis dengan menggunakan pinjaman yang mungkin diperoleh dari berbagai sumber, seperti bank komersial, pemasok, perusahaan anjak piutang, perusahaan asuransi, lembaga pembiayaan, pemerintah, dan lain-lain.
- b. Laporan Keuangan (*Financial Statement*), menurut Sinambela (2015), laporan keuangan adalah dokumen yang menunjukkan kondisi aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan biaya yang dialami oleh suatu perusahaan. Laporan ini disusun secara berkala, setidaknya sekali dalam setahun.

Sementara itu, Hani (2015) mendefinisikan laporan keuangan sebagai hasil akhir dari proses akuntansi. Setiap transaksi yang dapat diukur dalam nilai uang dicatat dan diolah sedemikian rupa hingga disajikan dalam bentuk nilai uang.

Berikut laporan keuangan yang harus dibuat oleh pemilik UMKM antara lain:

1. Laporan laba/rugi (*income statement*) yaitu suatu laporan keuangan yang berisi informasi mengenai pendapatan yang diperoleh dengan biaya yang dikeluarkan yang dicatat dalam satu periode tertentu.
 2. Neraca (*balance sheet*) merupakan bentuk laporan keuangan yang berisi informasi mengenai asset atau aktiva lancar, aktiva tetap serta kewajiban dan ekuitas (harta) pemilik perusahaan yang dibuat dalam periode tertentu.
 3. Laporan perubahan modal merupakan bentuk laporan keuangan yang menginformasikan keadaan modal awal perusahaan dengan laba/rugi yang diperoleh serta adanya pengambilan prive atau dividen.
 4. Laporan arus kas (*cash-flow statement*), merupakan laporan keuangan yang isinya menggambarkan tentang perubahan posisi kas dalam satu periode.
- c. Manajemen Kas mencakup berbagai bentuk uang seperti uang kertas, uang logam, bank drafts, cek, money order, tabungan, dan rekening giro di bank. Namun, wesel tagih dan perangko tidak termasuk dalam kategori kas. Umumnya, kas terdiri dari uang tunai dan saldo bank. Menurut

Hafsah et al. (2016), kas didefinisikan sebagai alat pembayaran yang selalu siap digunakan dan merupakan ukuran akuntansi untuk kegiatan perusahaan. Dalam laporan keuangan, kas dan bank dilaporkan sebagai satu kesatuan. Banyak transaksi bisnis memerlukan kas, dan karena sifat kas yang likuid, ada potensi untuk manipulasi. Oleh karena itu, manajemen perlu menetapkan mekanisme kontrol kas yang efektif untuk mencegah penyimpangan. Tujuan dari manajemen kas adalah sebagai berikut:

1. Mempertanggungjawabkan seluruh transaksi kas secara tepat supaya manajemen bisa memperoleh informasi yang benar berkaitan dengan kas.
 2. Untuk memastikan bahwa terdapat sejumlah kas yang cukup untuk membayar kewajiban yang sudah jatuh tempo.
 3. Menghindari saldo kas yang berlebihan yang dapat digunakan untuk kegiatan investasi yang produktif untuk meningkatkan laba.
 4. Untuk mencegah kerugian kas yang disebabkan kecurian atau kecurangan.
- d. Penganggaran adalah rencana manajemen yang dinyatakan dalam bentuk kuantitatif atau uang, yang menggambarkan penggunaan sumber daya yang dimiliki oleh suatu departemen, divisi, atau unit dalam jangka waktu tertentu. Umumnya, terdapat empat jenis anggaran utama untuk bisnis kecil, yaitu:
1. Anggaran penjualan

2. Anggaran beban penjualan
3. Anggaran produksi
4. Anggaran kas

Menurut Mulyadi (2012, hal 78), harga jual ditentukan sebagai nilai yang mampu menutupi semua biaya yang terkait dengan barang atau jasa yang diproduksi, dengan ditambah dengan keuntungan yang diharapkan oleh perusahaan.

2.1.2.3 Saran Pengelolaan Keuangan bagi UMKM

Pengelolaan keuangan merupakan metode untuk mengatur aset guna memperoleh keuntungan serta memanfaatkan sumber modal untuk mendukung kegiatan usaha yang dilakukan (M. I. Nasution, Prayogi, & Nasution, 2017).

Walaupun tergolong dasar, pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah harus menerapkan prinsip-prinsip manajemen keuangan. Berikut adalah beberapa pokok manajemen keuangan untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah:

1. Memisahkan Uang Pribadi dan Uang Usaha

Kesalahan yang paling umum dilakukan oleh pengusaha UMKM dalam pengelolaan keuangan adalah mencampurkan dana usaha dengan dana pribadi. Risiko yang timbul dari tidak memisahkan antara uang pribadi dan uang usaha adalah penggunaan dana pribadi yang berlebihan. Oleh karena itu, sangat penting untuk melakukan pemisahan secara fisik antara uang pribadi dan uang usaha.

2. Membuat Perencanaan Penggunaan Uang

Merencanakan penggunaan dana dengan sebaik-baiknya sangat penting. Hindari menggunakan uang tanpa perencanaan yang jelas, karena hal ini dapat menyebabkan kekurangan dana. Sesuaikan rencana pengeluaran dengan target penjualan dan penerimaan kas. Lakukan analisis biaya dan manfaat untuk memastikan bahwa pengeluaran yang dilakukan efektif dan memberikan keuntungan yang nyata. Proses perencanaan keuangan mencakup penetapan tujuan keuangan dan pengutamaan prioritas, pengumpulan informasi yang relevan, analisis data yang ada, penyajian rekomendasi perencanaan keuangan, implementasi rekomendasi tersebut, serta pengawasan terhadap pelaksanaan perencanaan keuangan.

3. Membuat Buku Catatan Keuangan

Bisnis tidak seharusnya dikelola hanya berdasarkan ingatan. Karena setiap individu memiliki ingatan yang terbatas dan tidak selalu kuat, pengelolaan keuangan suatu usaha harus dilakukan dengan catatan yang lengkap. Setidaknya, perlu memiliki buku kas yang mencatat arus kas masuk dan keluar. Selain itu, penting untuk mencocokkan jumlah uang fisik dengan catatan yang ada. Catatlah juga utang piutang serta aset-aset yang dimiliki. Jika memungkinkan, penggunaan sistem komputer dapat mempermudah proses pencatatan.

4. Menghitung Keuntungan dengan Benar

Menghitung keuntungan dengan akurat sama pentingnya dengan menghasilkan keuntungan itu sendiri. Salah satu aspek terpenting dalam

perhitungan keuntungan adalah menghitung berbagai biaya. Sebagian besar biaya dapat diketahui melalui pembayaran tunai. Namun, ada juga biaya yang berupa uang kas, seperti penyusutan dan amortisasi. Selain itu, terdapat biaya yang belum terjadi tetapi perlu dicadangkan untuk pengeluaran di masa mendatang, seperti pajak dan bunga pinjaman.

5. Memutar Arus Kas

Manajemen keuangan juga mencakup pengelolaan hutang, piutang, dan persediaan. Perputaran kas dapat melambat jika jangka waktu penjualan kredit lebih lama dibandingkan dengan jangka waktu pembelian, atau jika Anda harus menyimpan persediaan barang. Sebaiknya, usahakan agar jangka waktu penjualan kredit sebanding dengan jangka waktu pembelian kredit.

6. Melakukan Pengendalian Terhadap Harta, Hutang dan Modal

Lakukan pemeriksaan secara berkala terhadap persediaan yang ada di gudang untuk memastikan bahwa semuanya dalam keadaan lengkap dan baik. Hal yang serupa juga perlu diterapkan pada piutang dari pembeli serta tagihan-tagihan yang diterima dari pemasok.

7. Menyisihkan Keuntungan untuk Pengembangan Usaha

Menikmati hasil dari usaha adalah hal yang wajar, tetapi penting untuk menyisihkan sebagian dari keuntungan tersebut guna mengembangkan usaha atau menjaga kelangsungan operasionalnya. Seiring dengan pertumbuhan usaha, pengelolaan keuangannya akan menjadi semakin

kompleks. UMKM yang telah memiliki kreditor dan investor akan menghadapi tuntutan yang lebih tinggi untuk menjaga catatan keuangan yang baik.

2.1.2.4 Indikator Pengelolaan Keuangan

Proses manajemen perusahaan dimulai dari perolehan dana hingga bagaimana dana itu dimanfaatkan untuk kemajuan perusahaan. Maka keuangan perusahaan harus dikelola secara baik.

Pengelolaan keuangan yang efektif sangat berperan dalam mencapai kesehatan finansial perusahaan. Berdasarkan pendapat Andreas (2011) yang dikutip oleh Riki (2017), pengelolaan keuangan untuk UMKM mencakup beberapa aspek, yaitu sumber dana, manajemen kas, penyusunan laporan keuangan, dan anggaran.

1. Sumber Modal

Usaha kecil dapat memperoleh sumber modal dari modal ekuitas. Modal hutang adalah dana yang didapat dari luar perusahaan, seperti pinjaman dari bank, perusahaan lain, lembaga pembiayaan, pemasok, dan pemerintah. Sementara itu, modal ekuitas berasal dari dalam perusahaan, seperti tabungan pribadi.

2. Manajemen Kas

Menurut Anwar (2019), manajemen kas didefinisikan sebagai semua kegiatan atau aktivitas perusahaan yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian kas. Ini biasanya terdiri dari pengelolaan

kas masuk (cash inflow) dan kas keluar (cash outflow). Pengelolaan kas merupakan salah satu aktivitas yang sangat penting, karena pengelolaan yang efektif dapat mendukung kelancaran operasional perusahaan. Melalui manajemen kas, perusahaan dapat memproyeksikan penerimaan dan pengeluaran kas untuk periode mendatang, sehingga dapat diketahui kapan perusahaan akan mengalami surplus (kelebihan kas) atau defisit (kekurangan kas).

3. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang menggambarkan kondisi keuangan dan kinerja operasional perusahaan dalam periode tertentu. Terdapat empat laporan dasar dalam laporan keuangan, yaitu neraca (balance sheet), laporan laba rugi (income statement), laporan perubahan modal (capital statement), dan laporan arus kas (cash flow statement) (Sugiyono, 2019).

4. Penganggaran

Penganggaran adalah proses penyusunan rencana keuangan yang mencakup pendapatan dan pembiayaan, serta mengalokasikan dana untuk masing-masing kegiatan sesuai dengan fungsi dan tujuan yang ingin dicapai (Khusaini, 2019). Terdapat empat jenis anggaran utama untuk bisnis kecil, yaitu anggaran produksi, anggaran biaya produksi, anggaran penjualan, dan anggaran kas (Siregar, 2018).

Menurut (Kuswadi, 2013) pada pengelolaan keuangan perusahaan terdapat 4 (empat) kerangka dasar pengelolaan keuangan, antara lain:

1. Perencanaan Anggaran

Perencanaan anggaran adalah kegiatan menetapkan tujuan organisasi dan memilih cara terbaik untuk mencapai tujuan tersebut. Salah satu kegiatan perencanaan keuangan adalah merumuskan tujuan keuangan dan anggaran keuangan tahunan dan jangka panjang. Penganggaran adalah proses untuk membantu melaksanakan fungsi perencanaan dan pengendalian yang efektif. Perencanaan keuangan diperlukan dalam rangka merumuskan kebutuhan dana untuk membiayai berbagai program dan kegiatan. Perencanaan merupakan salah satu bagian yang sulit dilakukan karena adanya faktor ketidakpastian di masa yang akan datang. Perencanaan harus dilakukan secara terus menerus karena waktu berjalan maka perusahaan harus menyusun dan merevisi rencana sebelumnya.. (Chorry Sulistyowati et al., 2020). Menurut (Chorry Sulistyowati et al., 2020) Anggaran perusahaan merupakan rencana komprehensif yang disajikan secara kuantitatif selama jangka waktu yang telah ditentukan atau selama jangka waktu yang telah ditentukan. Jenis-jenis anggaran komprehensif, yaitu:

- a) Anggaran produksi
- b) Anggaran penjualan
- c) Anggaran modal
- d) Anggaran laba

2. Pencatatan

Pencatatan merupakan kegiatan mencatat transaksi keuangan yang telah terjadi, penulisannya secara kronologis dan sistematis. Pencatatan sendiri digunakan sebagai penanda bahwa telah terjadi transaksi pada periode tersebut. Catatan, kwitansi, faktur, dan catatan lainnya adalah contoh catatan. Memposting transaksi ke buku besar dan menuliskannya di jurnal adalah langkah selanjutnya. Lembar kerja, buku besar, dan jurnal adalah contoh catatan.

3. Pelaporan

Setelah melakukan posting ke buku besar dan buku besar pembantu, langkah selanjutnya adalah pelaporan. Pada akhir bulan, semua pos di buku besar dan buku besar pembantu akan ditutup dan dipindahkan ke ikhtisar laporan keuangan sebagai dasar laporan keuangan. Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Laporan Arus Kas adalah contoh laporan keuangan.

4. Pengendalian

Pengendalian merupakan proses mengukur dan mengevaluasi kinerja aktual dari setiap bagian organisasi, apabila diperlukan akan dilakukan perbaikan. Tujuan pengendalian adalah untuk menjamin bahwa bisnis atau organisasi akan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kontrol awal, kontrol berkelanjutan, dan kontrol umpan balik adalah tiga jenis kontrol.

2.1.3 Literasi Keuangan

2.1.3.1 Pengertian Literasi Keuangan

Financial Literacy atau literasi keuangan, didefinisikan sebagai pengetahuan dan pemahaman tentang konsep dan resiko keuangan, kemampuan, motivasi, dan keyakinan dalam mengaplikasikan beberapa pengetahuan dan pemahaman yang tertata dalam membuat keputusan yang efektif dalam konteks keuangan untuk memperbaiki kesejahteraan keuangan masyarakat dan individu, serta memungkinkan mereka untuk berpartisipasi dalam kehidupan ekonomi (Jogiyanto, 2014).

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2017), literasi keuangan mencakup pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang berdampak pada sikap dan perilaku, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan serta pengelolaan keuangan demi mencapai kesejahteraan.

Menurut (Lusardi & Mitchell, 2011) literasi keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan tentang keuangan dan kemampuan untuk menerapkannya guna meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup. Karena itu, setiap individu perlu mampu membuat keputusan keuangan jangka pendek, seperti dalam hal tabungan dan pinjaman, serta keputusan jangka panjang, seperti persiapan pensiun dan biaya pendidikan anak-anak di masa depan. Dengan demikian, pengetahuan keuangan sangat penting bagi setiap orang agar dapat mengambil keputusan yang tepat.

Menurut (Wicaksono, 2015) literasi keuangan adalah pengetahuan tentang konsep keuangan dengan menggunakan informasi dan masukan serta kemampuan untuk mengidentifikasi dan memahami risiko keuangan sehingga dapat membuat keputusan keuangan yang tepat (Koto, 2022). Literasi keuangan adalah

kemampuan seseorang dalam memahami dan mengelola keuangan secara efektif melalui serangkaian proses pengetahuan yang diperlukan (Gunawan et al., 2020).

Menurut (Kent & Lyter, 2018) literasi keuangan adalah pengetahuan dan kemampuan keuangan yang dimiliki seseorang untuk mengelola dan menggunakan uang untuk meningkatkan kualitas hidup dan mencapai tujuan kesejahteraan. Menurut (Fitriarianti, 2018), literasi keuangan sangat penting agar seseorang tidak menghadapi masalah keuangan. Ini karena orang seringkali dihadapkan pada trade off, yaitu ketika mereka harus mengorbankan salah satu kepentingan mereka untuk kepentingan yang lebih penting.

Keterampilan dalam mengelola keuangan diperlukan untuk mengurangi masalah keuangan yang mungkin dihadapi, seperti kesalahan perencanaan keuangan yang menyebabkan pengeluaran yang tidak terkendali (Putri, 2021). Diharapkan dapat menjadikan pengelolaan keuangan pribadi lebih cerdas dan memberikan masukan yang bermanfaat untuk mendukung keuangan pribadi baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang (Wahyuni et al., 2022).

Berdasarkan berbagai pendapat ahli yang telah disebutkan, literasi keuangan dapat didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk memahami konsep dan risiko yang terkait dengan keuangan dan menggunakan pengetahuan ini untuk membuat keputusan keuangan yang tepat. Tingkat literasi keuangan yang tinggi membantu seseorang mengelola keuangan mereka dengan bijak, mengurangi risiko, dan merencanakan masa depan dengan lebih baik.

2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat Literasi Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tujuan literasi keuangan adalah :

- a. Peningkatan kualitas keputusan keuangan yang dibuat oleh individu; dan
- b. meningkatkan sikap dan perilaku individu dalam pengelolaan keuangan

Sehingga mereka dapat menentukan dan memanfaatkan lembaga, produk, dan layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan konsumen serta masyarakat untuk kesejahteraan bersama.

Menurut (Soetiono, K. S., & Setiawan, 2018), berikut adalah sejumlah manfaat dari literasi keuangan:

1. Bagi Individu: Literasi keuangan dapat membantu meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kepercayaan diri seseorang, yang pada gilirannya memengaruhi sikap dan perilaku mereka dalam pengambilan keputusan yang lebih baik terkait produk dan layanan keuangan.
2. Bagi Lembaga Keuangan: Semakin tinggi tingkat literasi keuangan di masyarakat, semakin banyak orang yang akan memanfaatkan produk dan layanan keuangan, yang berarti potensi keuntungan bagi industri keuangan akan semakin meningkat.
3. Bagi Negara: Literasi keuangan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi, pengurangan tingkat kemiskinan, penyebaran pendapatan yang lebih merata, serta peningkatan stabilitas keuangan secara keseluruhan.

2.1.2.3 Aspek-Aspek Literasi Keuangan

Uang merupakan elemen kunci dalam literasi keuangan. Ini mencakup pemahaman tentang berbagai bentuk dan tujuan uang, serta kemampuan untuk menangani transaksi keuangan sederhana seperti pembayaran sehari-hari, belanja, nilai uang, kartu bank, cek, rekening bank, dan mata uang. Menurut (Fattah et al., 2018), terdapat beberapa aspek penting dalam literasi keuangan, yaitu:

- 1) Uang dan transaksi
- 2) Perencanaan dan pengelolaan keuangan
- 3) Risiko dan keuntungan
- 4) Lanskap keuangan

Aspek ini melibatkan kemampuan untuk mengenali cara-cara dalam mengelola dan menyeimbangkan risiko, termasuk melalui asuransi dan produk tabungan, serta pemahaman tentang potensi keuntungan atau kerugian dalam berbagai konteks keuangan dan produk, seperti perjanjian kredit dengan suku bunga variabel dan produk investasi.

2.1.2.4 Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

Beberapa faktor yang memengaruhi literasi keuangan meliputi lingkungan sosial, perilaku orang tua, pendidikan tentang keuangan, serta pengalaman pribadi dalam mengelola keuangan (Pulungan, 2017).

Tingkat literasi keuangan siswa berbeda-beda. Salah satu tujuan utama dari program literasi keuangan adalah untuk mendidik masyarakat Indonesia

tentang keuangan sehingga mereka tahu cara mengelola keuangan dengan baik. Tujuannya adalah untuk mengatasi tingkat pengetahuan yang rendah tentang industri keuangan sehingga masyarakat tidak mudah tertipu oleh produk investasi yang menawarkan keuntungan besar dalam jangka pendek tanpa mempertimbangkan risikonya (Pulungan, 2017).

Selain itu, hasil studi lainnya juga mengungkapkan bahwa terdapat tiga strategi peningkatan literasi keuangan, yaitu (Zulfani, 2020):

- a. Memberikan pendidikan literasi keuangan melalui sistem pendidikan formal
- b. Meningkatkan akses informasi, instrumen, dan sumber daya pengelolaan keuangan
- c. Mendorong peningkatan kualitas literasi keuangan melalui beragam program dan bantuan

Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi perbedaan signifikan antara satu mahasiswa dengan mahasiswa lainnya (Zulfani, 2020). Dalam penelitiannya, dijelaskan bahwa tingkat literasi keuangan individu dipengaruhi oleh:

1. Karakteristik Sosio-Demografi, Penelitian menunjukkan bahwa perempuan dan kelompok etnis minoritas cenderung memiliki pengetahuan keuangan yang lebih rendah, sementara laki-laki menunjukkan pemahaman yang lebih baik dalam bidang keuangan dan ekonomi makro. Hal ini dipengaruhi oleh tingkat pendidikan yang ditempuh. Selain itu, kemampuan kognitif juga berperan penting dalam

meningkatkan pengetahuan keuangan. Dengan demikian, faktor-faktor demografis seperti etnis, gender, dan kemampuan kognitif sangat mempengaruhi pengetahuan keuangan individu.

2. Latar Belakang Keluarga, Selain faktor sosio-demografi dan kemampuan kognitif, literasi keuangan juga dipengaruhi oleh latar belakang keluarga, terutama pendidikan orang tua, khususnya dari ibu. Pendidikan yang diperoleh dari keluarga dapat berdampak signifikan terhadap pengetahuan keuangan seseorang.
3. Pengetahuan Keuangan, merupakan aset penting bagi individu untuk melakukan investasi jangka panjang dan menjadi bekal dalam menjalani kehidupan saat ini dan di masa depan. Pengetahuan ini sangat diperlukan oleh para investor untuk mencapai tingkat pendapatan yang lebih tinggi.

2.1.2.5 Indikator Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan pengetahuan yang harus dimiliki oleh setiap orang. Hal ini penting agar pengelolaan keuangan dilakukan dengan benar dan menghindari risiko kebangkrutan. Ketika membahas literasi keuangan, kita juga akan berbicara tentang pengelolaan keuangan pribadi dan pola hidup individu (Zulfani, 2020).

Indikator yang digunakan untuk menilai tingkat literasi keuangan pemilik UMKM menurut Remund (2017) terdiri dari empat aspek, yaitu pengelolaan keuangan dasar, pengelolaan kredit, pengelolaan tabungan, dan manajemen risiko.

1. Pengetahuan Dasar Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan adalah proses yang bertujuan untuk mengelola fungsi-fungsi keuangan dengan cara yang efektif dan efisien.

2. Pengelolaan Kredit

Pengelolaan kredit, atau manajemen kredit, adalah proses di mana debitur mengatur penggunaan kredit yang dimiliki agar sesuai dengan tujuan awal, dimulai dari pengajuan kredit hingga pelunasan.

3. Pengelolaan Tabungan

Pengelolaan tabungan adalah proses yang membantu individu dalam menempatkan dana surplus untuk memudahkan akses likuiditas, perencanaan keuangan, dan keamanan.

4. Manajemen Risiko

Manajemen risiko adalah disiplin ilmu yang membahas cara organisasi menerapkan langkah-langkah untuk mengidentifikasi berbagai masalah dengan pendekatan manajemen yang komprehensif dan sistematis. Tujuannya adalah untuk menghindari atau meminimalkan risiko yang muncul dari keputusan yang diambil oleh pengelola perusahaan.

Empat elemen yang paling sering ditemukan dalam literasi keuangan adalah pemahaman tentang penganggaran, tabungan, pinjaman, dan investasi (Latifiana, 2017). Literasi keuangan terdiri dari empat aspek, yaitu pengetahuan

umum tentang keuangan pribadi, simpanan dan kredit, asuransi, serta investasi (Mendari & Kewal, 2014).

Menurut Oseifuah (2010) dan Wise (2013) yang dikutip oleh Suryanto dan Rasmini (2018) menyebutkan ada beberapa elemen kunci dari kemampuan dan pengetahuan literasi keuangan, yaitu:

1. Pengetahuan matematis dan pengetahuan standar seperti angka dasar dan kemampuan dalam memahami.
2. Pemahaman keuangan mengenai sifat dasar dan bentuk uang, bagaimana uang digunakan dan konsekuensi dari keputusan konsumsi.
3. Kompetensi keuangan seperti memahami ciri-ciri utama dari layanan dasar keuangan, sikap dalam menggunakan uang dan tabungan, memahami pencatatan keuangan dan menyadari pentingnya membaca dan memeliharanya.
4. Sadar akan risiko-risiko yang berhubungan dengan produk keuangan, dan memahami hubungan antara risiko dan pendapatan.
5. Tanggung jawab keuangan, yaitu kemampuan untuk membuat keputusan yang tepat mengenai isu-isu keuangan, mengetahui hak dan tanggung jawab konsumen, kemampuan, dan kepercayaan untuk mencari bantuan ketika sesuatu berjalan tidak semestinya.

Sementara Widiyati (2012) yang dikutip oleh Suryanto dan Rasmini (2018) mengembangkan 15 indikator literasi keuangan yang telah disesuaikan dengan kondisi di Indonesia, yaitu:

1. Mencari pilihan-pilihan dalam berkarir.
2. Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi gaji bersih.
3. Mengenal sumber-sumber pendapatan.
4. Menjelaskan bagaimana mencapai kesejahteraan dan memenuhi tujuan keuangan.
5. Memahami anggaran menabung.
6. Memahami asuransi.
7. Menganalisis risiko, pengembalian dan likuiditas.
8. Mengevaluasi alternatif-alternatif investasi.
9. Menganalisis pengaruh pajak dan inflasi terhadap hasil investasi.
10. Menganalisis keuntungan dan kerugian berhutang.
11. Menjelaskan tujuan dari rekam jejak kredit dan menegail hak-hak debitur.
12. Mendeskripsikan cara-caramenghindar atau memperbaiki masalah hutang.
13. Mengetahui hukum dasar perlindungan konsumen dalam kredit dan hutang.
14. Mampu membuat pencatatan keuangan.
15. Memahami laporan neraca, laba rugi dan arus kas.

Menurut Australian Securities & Investment Commission (Zulfani, 2020), untuk memahami dan mengukur tingkat literasi keuangan seseorang, dapat digunakan indikator pengetahuan, yang meliputi berbagai aspek berikut:

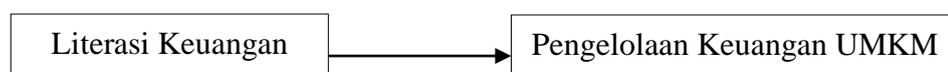
1. Pengetahuan seseorang atas nilai suatu barang dan skala prioritas dalam hidupnya

2. Penganggaran, tabungan dan bagaimana mengelola uang
3. Pengelolaan kredit
4. Pentingnya asuransi dan melindungi terhadap resiko
5. Dasar-dasar investasi
6. Perencanaan pensiun
7. Pemanfaatan dari belanja dan membandingkan produk
8. Dimana harus pergi mencari saran dan informasi bimbingan, dan dukungan
9. Bagaimana mengenali potensi konflik atas kegunaan (prioritas)

5. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan penjelasan tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang dianggap penting, kerangka konseptual membantu menjelaskan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Adapun variabel-variabel tersebut tersusun dari satu variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah literasi keuangan, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengelolaan keuangan.

Gambar 2. 1
Kerangka Konseptual



Berikut ini merupakan penjelasan mengenai gambaran dalam sebuah kerangka konseptual:

2.2.1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Literasi keuangan memegang peranan penting bagi pelaku UMKM dalam menjaga kelangsungan usaha mereka. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan di kalangan UMKM dapat menjadi solusi untuk mengatasi masalah rendahnya pengetahuan mengenai penggunaan produk dan layanan keuangan, serta pengelolaan keuangan. Literasi keuangan sangat berkaitan dengan cara pelaku UMKM mengelola keuangan mereka; semakin rendah tingkat literasi keuangan yang dimiliki, semakin buruk pula pengelolaan keuangan yang dilakukan, dan sebaliknya.

Menurut Risnaningsih (2017), "pengelolaan keuangan yang efektif melibatkan cara memperoleh dan memanfaatkan dana secara efisien, sehingga perusahaan dapat meraih keuntungan dan bertahan di masa yang akan datang." Pengelolaan keuangan yang baik dapat mencegah kegagalan usaha. Oleh karena itu, pengelola usaha harus memperhatikan fungsi manajemen keuangan untuk meningkatkan kualitasnya.

Hasil penelitian Anggraeni (2015) mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan menunjukkan bahwa rendahnya tingkat literasi keuangan di kalangan pemilik UMKM berdampak pada kemampuan mereka dalam mengelola keuangan. Hal ini terlihat dari kemampuan yang hanya terbatas pada pencatatan penerimaan dan pengeluaran, tanpa didukung oleh penyimpanan dokumen yang relevan.

6. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian, di mana rumusan masalah tersebut telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Berdasarkan kerangka konseptual yang telah dijelaskan, hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H: Literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM di kota Medan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Sugiyono (2016: 7) menjelaskan bahwa metode penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan terhadap filsafat positivisme, digunakan dalam meneliti terhadap sampel dan populasi penelitian. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menyajikan data berupa angka-angka sebagai hasil penelitiannya. Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu pemikiran, atau peristiwa saat ini. Metode deskriptif digunakan untuk membuat gambaran atau deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fenomena yang ada. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan variabel secara apa adanya didukung dengan data-data berupa angka yang dihasilkan dari keadaan sebenarnya. Melalui penelitian ini akan dianalisis mengenai literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kota Medan.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah panduan yang menjelaskan cara suatu variabel diukur, guna menilai kualitas pengukuran dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2018), ini merujuk pada penentuan konstruk atau karakteristik yang akan diteliti sehingga dapat diubah menjadi variabel yang terukur. Dalam penelitian ini, definisi operasional mencakup:

Tabel 3. 1
Definisi Operasional

No	Variabel	Teori	Indikator	Skala
1	Literasi Keuangan (X)	Literasi keuangan merupakan sebuah pemahaman yang komprehensif serta mendalam tentang pengelolaan keuangan personal atau keluarga yang membuat seseorang mempunyai kuasa, pemahaman dan keyakinan penuh terhadap keputusan keuangan yang diambil.	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengetahuan dasar keuangan b. Kompetensi keuangan c. Tanggung jawab keuangan d. Memahami anggaran menabung 	Likert
2	Pengelolaan Keuangan (Y)	Pengelolaan keuangan adalah upaya yang dilakukan sebuah perusahaan dalam merancang kegiatan yang berkaitan dengan penyimpanan serta pengendalian dana dan aset.	<ul style="list-style-type: none"> a. Sumber dana b. Laporan keuangan c. Manajemen kas d. penganggaran 	Likert

3.3 Tempat dan waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh penulis di wilayah Kota Medan, Sumatera Utara.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Oktober 2024 sampai dengan Februari 2025. Untuk rincian pelaksanaan penelitiannya di liat pada table berikut.

Tabel 3. 2
Pelaksanaan Waktu Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Bulan																											
		September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan Judul				■																								
2	Pra Riset					■	■	■																					
3	Penyusunan Proposal							■	■	■	■	■																	
4	Bimbingan Proposal									■	■	■	■																
5	Seminar Proposal													■															
6	Pengumpulan Data													■	■	■	■												
7	Penulisan Laporan																	■	■	■	■								
8	Penyelesaian Laporan																					■	■	■	■				
9	Sidang Meja Hijau																												■

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". (Sugiyono, 2018)

Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM yang menjalankan usaha di wilayah Kota Medan. Jumlah populasi pada penelitian ini adalah sebanyak 25.301 UMKM yang berada di wilayah Kota Medan.

3.4.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2001:57) dalam Hidayat (2018) teknik simple random sampling adalah teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Syarat Simple Random Sampling

Syarat penggunaan dari teknik sampling acak sederhana:

1. Teknik ini digunakan jika elemen populasi bersifat homogen, sehingga elemen manapun yang terpilih menjadi sampel dapat mewakili populasi.
2. Dilakukan jika analisis penelitiannya cenderung deskriptif dan bersifat umum.

Karakteristik sampel yang diharapkan identik dengan populasi kemungkinan besar bisa didapat melalui penentuan sampel yang benar-benar acak. Hal ini berarti tidak ada kepentingan apapun yang bisa mempengaruhi penentuan sampel termasuk kepentingan peneliti sendiri (Ghofur, 2019). Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) (Sugiyono, 2012).

Dalam menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = besaran sampel

N = besaran populasi

e = persentase kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir (10%)

Populasi pada penelitian ini sebesar 25.301 UMKM, maka

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{25.301}{1 + 25.301(0,1)^2}$$

$$n = 99,60 \text{ (dibulatkan menjadi 100)}$$

Ukuran sampel yaitu 100 UMKM dihitung menggunakan rumus slovin. Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dari karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010). Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yang berarti data yang telah dikumpulkan dan perlu diolah kembali, dan metode kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data yang relevan dengan topik penelitian.

Menurut (Sugiyono, 2018) metode kuesioner adalah metode pengumpulan data yang digunakan dengan memberi responden sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab.

Dalam penyusunan, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam pengukurannya, setiap responden diminta pendapatnya mengenai suatu pertanyaan dengan skala penilaian yang terdaftar di bawah ini:

Tabel 3. 3
Skala Likert

No	Notasi	Pertanyaan	Bobot
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	KS	Kurang Setuju	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sebelum melakukan pengumpulan data, seluruh kuesioner harus dilakukan uji validitas dan uji realibitas dengan menggunakan uji auter model.

3.5.1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017:125) uji validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh penulis. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau

valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2016:53). Kuesioner dapat dikatakan valid atau sah jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

3.5.2. Uji Reabilitas

Menurut Irfan (2014) reliabilitas adalah untuk melihat/mengukur apakah instrument penelitian merupakan instrument yang handal dan dapat dipercaya.

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan pengukuran one shot atau pengukuran sekali saja dan hasilnya dibandingkan dengan pernyataan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan dengan melihat nilai Cronbach's Alpha. Cronbach's Alpha adalah tolak ukur atau patokan yang digunakan untuk menafsirkan korelasi antara skala yang dibuat dengan semua skala variable yang ada. Suatu variable dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$. Kriteria pengujiannya:

1. Jika nilai koefisien reliabilitas yakni cornbach alpha $> 0,60$ maka instrument variable adalah reliabel (terpercaya).
2. Jika nilai Cronbach alpha $< 0,60$ maka variable tidak reliabel (tidak dipercaya)
3. Reliabilitas berkaitan dengan tingkat keandalan suatu instrument penelitian. Berdasarkan kriteria pengujiannya maka pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan cornbach alpha, dikatakan reliabel jika hasil alpha $> 0,60$.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis statistik partial least square-structural equation model (PLSSEM) akan digunakan untuk menganalisis data ini secara kuantitatif. Teknik ini bertujuan untuk melakukan analisis jalur, atau path, dengan variabel laten. Analisis persamaan struktural (SEM) adalah jenis analisis yang sering disebut sebagai generasi kedua dari analisis multivariate (Ghozali, 2020). Analisis ini berbasis varian dan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus dengan model struktural. Model pengukuran digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas, dan model struktural digunakan untuk menguji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi).

Tujuan PLS (Partial Least Square) adalah untuk melakukan antisipasi. Salah satu tujuan dari melakukan prediksi tersebut adalah untuk memprediksi hubungan antar konstruk. Ini juga membantu peneliti dan penelitian mereka dalam memperoleh nilai variabel laten yang dimaksudkan untuk melakukan prediksi. Variabel laten adalah agregat linear dari variabel-variabelnya. Bagaimana inner model, yang merupakan model struktural yang menghubungkan variabel laten, dan outer model, yang merupakan model pengukuran, didefinisikan, menentukan estimasi berat untuk membuat komponen skor variabel laten. Hasilnya adalah pengurangan residual variasi variabel dari variabel dependen, yang terdiri dari indikator dan dua variabel laten.

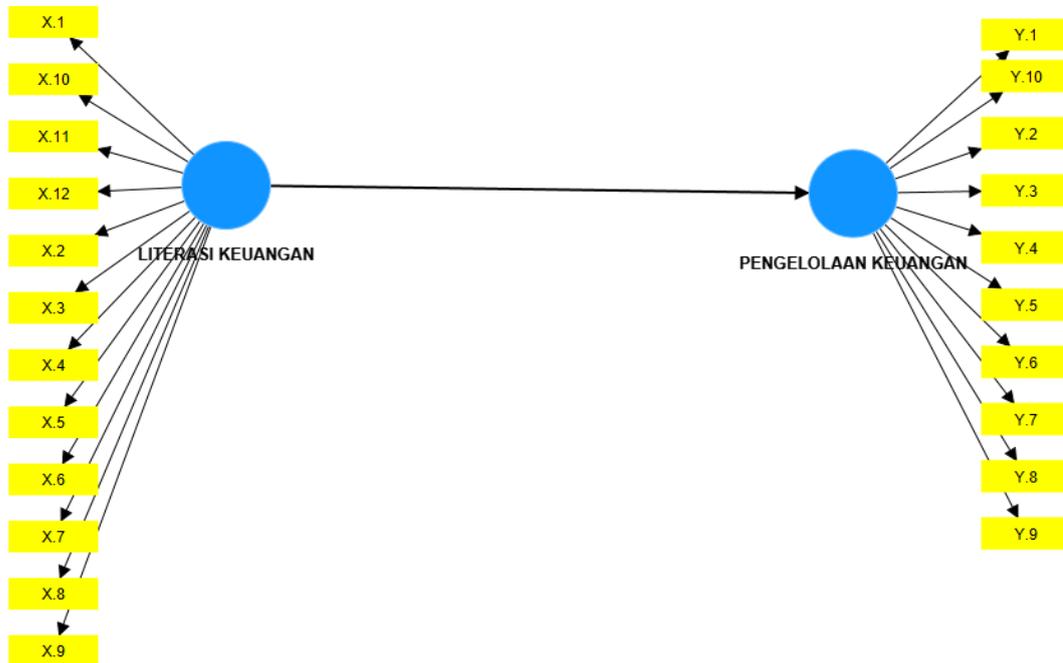
Karena tidak didasarkan pada banyak asumsi dan data tidak harus berdistribusi normal multivariate, PLS adalah teknik analisis yang kuat. Untuk model yang sama, indikator dengan skala kategori, ordinal, atau interval dapat

digunakan. Software Smart PLS versi 4 untuk Windows digunakan untuk menguji model struktural PLS.

Ada dua tahap dalam analisis SEM-PLS, yaitu analisis model pengukuran (outer model) dan analisis model struktural (inner model). Pada tahap model pengukuran, terdapat beberapa aspek yang perlu dianalisis: (a) validitas konvergen, (b) reliabilitas dan validitas konstruk, serta (c) validitas diskriminan. Sedangkan pada tahap model struktural, analisis meliputi: (a) koefisien determinasi (r-square), (b) f-square, dan (c) pengujian hipotesis (Hair, Hult, Ringle, & Sarstedt, 2014). Estimasi parameter yang diperoleh melalui Partial Least Square (PLS) dapat dibagi menjadi tiga kategori: kategori pertama adalah estimasi bobot (weight estimate), yang digunakan untuk menghasilkan skor variabel laten. Kategori kedua mencakup estimasi jalur (path estimate), yang menunjukkan hubungan antara variabel laten dan indikatornya (loading). Kategori ketiga terkait dengan nilai rata-rata dan lokasi parameter (konstanta regresi) untuk indikator dan variabel laten. Untuk mendapatkan ketiga estimasi tersebut, PLS menggunakan proses iterasi tiga tahap, di mana setiap tahap menghasilkan estimasi yang berbeda.

1. Menghasilkan weight estimate
2. Menghasilkan estimasi untuk inner model dan outer model
3. Menghasilkan estimasi means dan lokasi (konstanta)

Model analisis SEM-PLS dalam penelitian ini adalah



Gambar 3. 1 Model Analisis SEM-PLS

Dalam metode (*Partial Least Square*) PLS teknik analisa yang dilakukan adalah sebagai berikut:

3.6.1 Analisis Outer Model

Analisis outer model dilakukan untuk memastikan bahwa pengukuran yang digunakan valid dan reliabel. Dalam analisis ini, ditentukan hubungan antara variabel laten dan indikator-indikatornya. Beberapa indikator dapat digunakan untuk mengevaluasi analisis model luar:

1. *Convergent Validity*

Adalah indikator yang dinilai berdasarkan korelasi antar skor item atau komponen dengan skor konstruk. Ini dapat dilihat dari faktor penampungan standar, yang menunjukkan tingkat korelasi antara setiap item pengukuran

(indikator) dengan konstraknya. Menurut (Ghozali, 2020) nilai beban luar 0,5–0,6 dianggap cukup, tetapi ukuran *refleksif individual* dianggap tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,7 dengan konstruk yang ingin diukur.

2. *Discriminant Validity*

Merupakan model pengukuran *refleksif* yang dinilai dengan *crossloading* pengukuran dengan konstruk. Jika korelasi konstruk dengan item pengukurannya lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya, itu menunjukkan bahwa blok tersebut memiliki ukuran yang lebih besar daripada blok lainnya. Namun, model lain mengatakan bahwa evaluasi validitas *discriminant* dilakukan dengan membandingkan nilai *square root average variance extracted* (AVE).

3. *Composite Reliability*

Merupakan alat untuk mengukur suatu konstruk, yang dapat diamati melalui perspektif koefisien variable latent. *Internal consistency* dan *Cronbach's alpha* adalah dua alat untuk mengevaluasi reliabilitas komposit. Apabila nilainya lebih dari 0,70, konstruk tersebut dianggap memiliki reliabilitas yang tinggi.

4. *Cronbach's Alpha*

Merupakan uji reliabilitas komposit. Suatu variabel dianggap reliabel jika nilai cronbach's alphanya lebih besar dari 0,7.

3.6.2 Analisis Inner Model

Analisis model struktural (inner model), yang juga disebut sebagai "hubungan dalam, model struktural, dan teori substantif," menjelaskan hubungan antara variabel laten yang didasarkan pada teori substantif. (Juliandi, 2018).

3.6.2.1 R-Square

R-Square adalah persentase variasi nilai variabel yang dipengaruhi (endogen) dibandingkan dengan variabel yang mempengaruhi (eksogen). Ini bermanfaat untuk menentukan kualitas model. Kriteria *R-Square* adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai (adjusted) = 0.75 model adalah substansial (kuat)
2. Jika nilai (adjusted) = 0.50 model adalah moderate (sedang)
3. Jika nilai (adjusted) = 0.25 model adalah lemah (buruk) (Juliandi, 2018).

3.6.2.2 F-Square

Pengukuran *F-Square*, juga dikenal sebagai efek perubahan, adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relative dari variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen). Dimungkinkan untuk menggunakan perubahan nilai yang terjadi saat variabel eksogen tertentu dihilangkan dari model untuk menentukan apakah variabel yang dihilangkan memiliki pengaruh yang signifikan pada struktur endogen (Juliandi, 2018).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM di Kota Medan, Subjek dalam penelitian ini adalah pelaku usaha UMKM di kota Medan yang berjumlah 100 pelaku usaha.

4.1.1. Deskripsi Identitas Responden

Data di dalam tabel-tabel dibawah ini menunjukkan identitas responden yang terdiri dari Jenis Kelamin, Usia, Pendidikan Terakhir, Lama Usaha Didirikan, Jenis UMKM, Modal Awal Usaha, Laba Penjualan Perbulan.

Tabel 4. 1 Data Identitas Responden

Identitas	Sub Identitas	Frekuensi	Persentase
1. Jenis Kelamin	Laki-laki	54	54.00%
	Perempuan	46	46.00%
	Total	100	100.00%
2. Usia	< 25 tahun	35	35.00%
	25-40 Tahun	45	45.00%
	40-55 Tahun	19	19.00%
	> 55 tahun	1	1.00%
	Total	100	100.00%
3. Pendidikan Terakhir	SD	0	0.00%
	SMP	5	5.00%
	SMA/SMK	70	70.00%
	DIPLOMA	8	8.00%
	S1	17	17.00%
	S2	0	0.00%
	Total	100	100.00%
4. Lama Usaha Didirikan	< 3 tahun	43	43.00%
	3 tahun – 5 tahun	46	46.00%
	5 tahun – 10 tahun	10	10.00%
	>10 tahun	1	1.00%
	Total	100	100.00%

5. Jenis UMKM	Kuliner	46	46.00%
	Fashion	16	16.00%
	Kecantikan	7	7.00%
	Agribisnis	16	16.00%
	Elektronik	6	6.00%
	Tabung gas	1	1.00%
	Kedai Kelontong	2	2.00%
	Isi Ulang Air Minum	1	1.00%
	Mainan Anak-anak sd	1	1.00%
	Toko Bucket Bunga	1	1.00%
	Jasa Service AC	1	1.00%
	Kartu Internet	1	1.00%
	Mebel Kursi	1	1.00%
	Total	100	100.00%
7. Modal Awal Usaha	5 – 10 juta	66	66.00%
	10 – 20 juta	20	20.00%
	20 – 30 juta	8	8.00%
	> 30 juta	6	6.00%
	Total	100	100.00%
8. Laba Penjualan Perbulan	< 10 juta	57	57.00%
	10 -25 juta	30	30.00%
	25 – 100 juta	12	12.00%
	>100 juta	1	1.00%
	Total	100	100.00%

Sumber Data Diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden terdiri dari 54 orang laki-laki (54%) dan 46 orang perempuan (46%) dari total keseluruhan 100 orang responden. Hal dapat diketahui bahwa mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki, hal in dikarenakan pada umumnya pelaku usaha UMKM di Kota Medan berjenis kelamin laki-laki. Selanjutnya menginformasikan bahwa dari identitas usia, responden yang terbesar adalah lebih dari 25 – 40 tahun (45%), dan yang terkecil adalah lebih besar dari 55 tahun (1%).

Pada identitas jenjang pendidikan terakhir , responden yang terbesar adalah SMA/SMK (70%), dan yang terkecil adalah SD dan S2 (1%). Pada identitas lama usaha didirikan, responden yang terbesar adalah 3-5 tahun (46.00%), dan yang terkecil adalah lebih dari 10 tahun (1%). Pada identitas jenis UMKM, responden yang terbesar adalah kuliner (46.00%), dan yang terkecil adalah tabung gas, isi ulang air minum, mainan anak-anak sd, toko bucket bunga, jasa service ac, kartu internet, mebel kursi (1.00%). Pada identitas modal awal usaha , responden yang terbesar adalah 5- 10 juta (66%), dan yang terkecil adalah lebih dari 30 juta (6%). Pada identitas laba penjualan perbulan, responden yang terbesar adalah kurang dari 10 juta (57%), dan yang terkecil adalah lebih dari 100 juta (1%).

4.1.2. Deskripsi Variabel Penelitian

4.1.2.1. Deskripsi Variabel Literasi Keuangan

Pada penelitian ini penulis menyebarkan angket kepada seluruh responden yang berjumlah 100 orang. Dimana responden dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kota Medan. Pada penelitian ini pula penulis menggunakan kuesioner sebagai alat untuk menganalisa data agar dapat menghasilkan penelitian yang berguna.

Tabel 4. 2 Data Variabel Literasi Keuangan

Pertanyaan	Jawaban											
	STS		TS		KS		S		SS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Salah satu manfaat perencanaan keuangan pribadi adalah menjalani kehidupan yang aman secara finansial	8	8	14	14	5	5	34	34	39	39	100	100
Termasuk dalam perencanaan keuangan pribadi adalah menyiapkan rencana untuk kebutuhan dan tujuan keuangan masa depan	7	7	15	15	5	5	41	41	32	32	100	100
Keuntungan merupakan selisih dari pemasukan dan pengeluaran	4	4	14	14	16	16	38	38	28	28	100	100
mampu mengelola anggaran keuangan usaha dengan baik	23	23	26	26	26	26	20	20	5	5	100	100
Memiliki keterampilan dalam menganalisis laporan keuangan	5	5	34	34	31	31	21	21	9	9	100	100
Mampu mengelola arus kas usaha secara efektif	9	9	27	27	33	33	17	17	14	14	100	100
Membayar kewajiban keuangan tepat waktu	7	7	18	18	28	28	30	30	17	17	100	100
Merasa bertanggung jawab untuk menjaga kesehatan finansial usaha	8	8	8	8	6	6	44	44	34	34	100	100

Memiliki rencana untuk mengatasi masalah keuangan jika terjadi	8	8	5	5	3	3	45	45	39	39	100	100
Menyiapkan dana tabungan khusus untuk investasi di masa depan	8	8	13	13	7	7	31	31	41	41	100	100
Mengevaluasi tujuan menabung dan menyesuaikan dengan perkembangan usaha	4	4	26	26	30	30	22	22	18	18	100	100
Menyadari pentingnya memiliki cadangan dana untuk menghadapi risiko usaha	11	11	23	23	31	31	17	17	18	18	100	100
Persen Rata-Rata		8,5		18,5		18,4		30		24,5		100

Pada tabel 4.2. memperlihatkan kesimpulan dari jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan variabel literasi keuangan, paling besar terdistribusi pada kelompok jawaban “setuju”, dengan persentase rata-rata sebesar 30%. Sedangkan paling kecil terdistribusi pada kelompok jawaban “sangat tidak setuju”, dengan persentase rata-rata sebesar 8.5%. Dengan demikian, literasi keuangan pelaku usaha mayoritas baik (tinggi).

4.1.2.2. Deskripsi Variabel Pengelolaan Keuangan

Pada penelitian ini penulis menyebarkan angket kepada seluruh responden yang berjumlah 100 orang. Dimana responden dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kota Medan. Pada penelitian ini pula penulis menggunakan kuesioner sebagai alat untuk menganalisa data agar dapat menghasilkan penelitian yang berguna.

Tabel 4. 3 Data Variabel Pengelolaan Keuangan

Pertanyaan	Jawaban											
	STS		TS		KS		S		SS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Saya membuat perencanaan kebutuhan keuangan untuk memulai usaha	11	11	20	20	13	13	25	25	31	31	100	100
Saya selalu memperbarui anggaran berdasarkan perubahan kondisi pasar	9	9	24	24	3	3	23	23	27	27	100	100
Mencatat semua transaksi keuangan usaha secara teratur	18	18	31	31	19	19	14	14	18	18	100	100
Melakukan pencatatan real-time untuk menghindari kesalahan	17	17	20	20	17	17	18	18	28	28	100	100
Menyusun laporan keuangan secara berkala (bulanan, triwulanan, tahunan)	23	23	20	20	18	18	19	19	20	20	100	100
Memahami bagaimana membaca dan menganalisis laporan keuangan	14	14	19	19	10	10	19	19	38	38	100	100
Menggunakan laporan keuangan untuk membuat keputusan strategis	8	8	18	18	22	22	18	18	34	34	100	100
Laporan keuangan mencerminkan keadaan keuangan usaha dengan akurat	23	23	18	18	20	20	13	13	26	26	100	100
Secara rutin memantau pengeluaran dibandingkan dengan anggaran yang telah	10	10	25	25	20	20	21	21	24	24	100	100

ditetapkan												
Menggunakan data keuangan untuk membuat keputusan yang lebih baik di masa depan	11	11	20	20	13	13	25	25	31	31	100	100
Persen Rata-Rata		14.4		22		15.5		19.5		27.7		100

Pada tabel 4.3. memperlihatkan kesimpulan dari jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan variabel literasi keuangan, paling besar terdistribusi pada kelompok jawaban “sangat setuju”, dengan persentase rata-rata sebesar 27.7%. Sedangkan paling kecil terdistribusi pada kelompok jawaban “sangat tidak setuju”, dengan persentase rata-rata sebesar 14.4%. Dengan demikian, literasi keuangan pelaku usaha mayoritas baik (tinggi).

4.1.3. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek apa adanya (Sangadji & Sopiah, 2010). Tujuannya adalah untuk menggambarkan secara sistematis fakta, objek atau subjek apa adanya dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat. Data deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 4 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Name	N	Mean	Minimum	Maximum	Standard deviation
X.1	100	3.820	1.000	5.000	1.299
X.2	100	3.760	1.000	5.000	1.242
X.3	100	3.720	1.000	5.000	1.132
X.4	100	2.580	1.000	5.000	1.185
X.5	100	2.950	1.000	5.000	1.052
X.6	100	3.000	1.000	5.000	1.166
X.7	100	3.320	1.000	5.000	1.157

X.8	100	3.880	1.000	5.000	1.194
X.9	100	4.020	1.000	5.000	1.157
X.10	100	3.840	1.000	5.000	1.302
X.11	100	3.240	1.000	5.000	1.141
X.12	100	3.080	1.000	5.000	1.246
Y.1	100	3.450	1.000	5.000	1.388
Y.2	100	3.350	1.000	5.000	1.337
Y.3	100	2.830	1.000	5.000	1.364
Y.4	100	3.200	1.000	5.000	1.463
Y.5	100	2.930	1.000	5.000	1.451
Y.6	100	3.480	1.000	5.000	1.493
Y.7	100	3.520	1.000	5.000	1.330
Y.8	100	3.010	1.000	5.000	1.507
Y.9	100	3.240	1.000	5.000	1.328
Y.10	100	3.410	1.000	5.000	1.415

Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa nilai mean tertinggi pada indikator variabel X (literasi keuangan) adalah X.9 dengan pernyataan memiliki rencana untuk mengatasi masalah keuangan jika terjadi, dengan nilai mean 4.020. Artinya bahwa pelaku usaha setuju dengan mempersiapkan rencana untuk mengatasi masalah keuangan jika suatu saat terjadi. Indikator dengan nilai mean terendah adalah indikator X.5 dengan pernyataan memiliki keterampilan dalam menganalisis laporan keuangan, dengan nilai mean 2.950. Artinya bahwa UMKM tidak begitu setuju bahwa memiliki keterampilan dalam menganalisis laporan keuangan.

Variabel Y (pengelolaan keuangan) menunjukkan bahwa nilai mean tertinggi pada indikator adalah Y.7 dengan pernyataan menggunakan laporan keuangan untuk membuat keputusan strategis membuat anggaran penjualan, dengan nilai mean 3.520. Artinya bahwa pelaku usaha sangat setuju bahwa menggunakan laporan keuangan dapat membuat keputusan yang strategis.

Indikator dengan nilai mean terendah adalah indikator Y.8 dengan pernyataan laporan keuangan mencerminkan keadaan keuangan usaha dengan akurat, dengan nilai mean 3.010. Artinya bahwa UMKM sangat tidak setuju laporan keuangan mencerminkan keadaan keuangan usaha dengan akurat.

4.1.4. Analisis *Partial Least Square*

4.1.4.1. Analisis Model Pengukuran/*Measurement Model Analysis (Outer Model)*

4.1.4.1.1. *Convergen Validity*

Pengujian convergent validity dapat dilihat dari loading factor untuk tiap indikator konstruk. Nilai loading factor $> 0,7$ adalah nilai ideal, artinya indikator tersebut valid mengukur konstruk yang dibuat. Dalam penelitian empiris, nilai loading factor $> 0,5$ masih diterima. Bahkan, sebagian ahli menerima 0,4. Nilai ini menunjukkan persentasi konstruk mampu menerangkan variasi yang ada dalam indikator (Haryono, 2017).

Tabel 4. 5 Outer Loadings

Variabel	Indikator	<i>Outer Loading</i>
Literasi Keuangan (X)	LK1	0.726
	LK2	0.711
	LK3	0.749
	LK4	0.745
	LK5	0.756
	LK6	0.743
	LK7	0.771
	LK8	0.709
	LK9	0.714
	LK10	0.704
	LK11	0.771
	LK12	0.754
	PK1	0.823
	PK2	0.846
	PK3	0.845

Pengelolaan Keuangan (Y)	PK4	0.863
	PK5	0.867
	PK6	0.819
	PK7	0.792
	PK8	0.844
	PK9	0.825
	PK10	0.898

Sumber: Pengolahan data dengan PLS, 2025

Berdasarkan sajian data dalam tabel 4.5 di atas, diketahui bahwa masing- masing indikator variabel penelitian memiliki nilai outer loading > 0,7 dan 0.8. Nilai outer loading antara 0,5 – 0,6 sudah dianggap cukup untuk memenuhi syarat convergent validity (Ghozali, 2014, hal. 39). Data di atas menunjukkan tidak ada indikator variabel yang nilai outer loading-nya di bawah 0,5, sehingga semua indikator dinyatakan layak atau valid untuk digunakan penelitian dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

4.1.4.1.2. Discriminant Validity

Discriminant validity terjadi jika dua instrumen yang berbeda yang mengukur dua konstruk yang diprediksi tidak berkorelasi menghasilkan skor yang memang tidak berkorelasi (Hartono dalam Jogiyanto, 2011).

Kriteria pengukuran terbaru yang terbaik adalah melihat nilai Heretroit Monotrait Ratio (HTMT). Jika nilai HTMT < 0.90 maka suatu konstruk memiliki validitas diskriminan yang baik menurut Jörg Henseler Christian; M. Ringle; Marko Sarsted (Juliandi, 2018, hal. 76).

Tabel 4. 6 Heretroit-Monotrait Ratio (HTMT)

	<i>Heretroit-Monotrait Ratio (HTMT)</i>	
	Literasi Keuangan	Pengelolaan Keuangan
Literasi Keuangan		
Pengelolaan Keuangan	0.483	

Sumber : Pengolahan data dengan PLS, 2025

Kesimpulan pengujian Heretroit-Monotrait Ratio (HTMT) pada tabel 4.6 adalah Variabel literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan memiliki nilai Heretroit Monotrait Ratio $0.483 < 0.90$, artinya validitas diskriminan baik, atau benar-benar berbeda dari konstruksi lain (konstruk adalah unik).

Ukuran *cross loading* adalah membandingkan korelasi indikator dengan konstruk blok lainnya. Bila korelasi antara indikator dengan konstruksinya lebih tinggi dari korelasi dengan blok lainnya, hal ini menunjukkan konstruk tersebut memprediksi ukuran pada blok mereka dengan lebih baik dari blok lainnya.

Tabel 4. 7 Cross Loading

Indikator	Indikator	
	Literasi Keuangan	Pengelolaan Keuangan
LK1	0.726	0.391
LK2	0.711	0.224
LK3	0.749	0.470
LK4	0.745	0.332
LK5	0.756	0.373
LK6	0.743	0.410
LK7	0.771	0.399
LK8	0.709	0.236
LK9	0.714	0.180
LK10	0.704	0.286
LK11	0.771	0.460
LK12	0.754	0.325
PK1	0.422	0.823
PK2	0.450	0.846

PK3	0.397	0.845
PK4	0.369	0.863
PK5	0.451	0.867
PK6	0.356	0.819
PK7	0.315	0.792
PK8	0.396	0.844
PK9	0.449	0.825
PK10	0.478	0.898

Sumber : Pengolahan data dengan PLS, 2025

Berdasarkan sajian data pada tabel 4.7 di atas dapat diketahui bahwa masing-masing indikator pada variabel penelitian memiliki nilai *cross loading* terbesar pada variabel yang dibentuknya dibandingkan dengan nilai *cross loading* pada variabel lainnya. Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut, dapat dinyatakan bahwa indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini telah memiliki *discriminant validity* yang baik dalam menyusun variabelnya masing-masing.

Selain mengamati nilai *cross loading*, *discriminant validity* juga dapat diketahui melalui metode lainnya yaitu dengan melihat nilai *average variant extracted* (AVE) untuk masing-masing indikator dipersyaratkan nilainya harus $> 0,5$ untuk model yang baik.

Tabel 4. 8 Average Variant Extracted (AVE)

Variabel	AVE
Literasi Keuangan	0.545
Pengelolaan Keuangan	0.710

Sumber : Pengolahan data dengan PLS, 2025

4.1.4.1.3. Composite Reliability

Mengukur reabilitas suatu konstruk menggunakan indikator reflesif dapat dilakukan dengan dua cara yaitu Cronbach's Alpha dan Composite

Reability atau Dillon-Goldstein's (Ghozali dan Latan, 2015). Composite reability mengukur nilai sesungguhnya reabilitas pada suatu konstruk sehingga lebih disarankan menggunakan Composite reability (Abdillah dan Jogiyanto, 2016). Rule of thumb nilai alpha atau composite reability harus lebih besar dari 0,7 meskipun nilai 0,6 masih dapat diterima (Hair et al dalam Abdillah dan Jogiyanto, 2016).

Tabel 4. 9 Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability
Literasi Keuangan	0.935
Pengelolaan Keuangan	0.961

Sumber : Pengolahan data dengan PLS, 2025

Dapat disimpulkan berdasarkan nilai-nilai yang ada dalam tabel 4.9 pengujian *composite reliability* adalah sebagai berikut:

1. Variabel literasi keuangan adalah reliabel, karena nilai *composite reliability* literasi keuangan adalah $0.935 > 0.6$.
2. Variabel pengelolaan keuangan adalah reliabel, karena nilai *composite reliability* literasi keuangan adalah $0.961 > 0.6$.

4.1.4.1.4. Cronbach Alpha

Cronbach alpha mengukur batas bawah dari nilai reabilitas pada suatu konstruk sedangkan *composite reability* mengukur nilai sesungguhnya reabilitas pada suatu konstruk sehingga lebih disarankan menggunakan Composite reability (Abdillah dan Jogiyanto, 2016). Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel atau memenuhi *cronbach alpha* apabila memiliki nilai

cronbach alpha > 0,7 (Ghozali, 2014, hal. 42). Berikut ini adalah nilai *cronbach alpha* dari masing-masing variabel:

Tabel 4. 10 Cronbach Alpha

Variabel	Cronbach Alpha
Literasi Keuangan	0.925
Pengelolaan Keuangan	0.955

Sumber : Pengolahan data dengan PLS, 2025

Berdasarkan sajian data di atas pada tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai *cronbach alpha* dari masing-masing variabel penelitian > 0,7. Dengan demikian hasil ini dapat menunjukkan bahwa masing-masing variabel penelitian telah memenuhi persyaratan nilai *cronbach alpha*, sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

4.1.4.2. Analisis Model Struktural/*Structural Model Analysis (Inner Model)*

4.1.4.2.1. R-Square

Pengertian R-Square adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi (endogen) yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya (eksogen). Ini berguna untuk memprediksi apakah model adalah baik/buruk (Juliandi, 2018, hal. 79).

Kriteria dari R-Square (Juliandi, 2018, hal. 79) adalah :

1. Jika nilai (adjusted) = 0.75 → Model adalah substansial (kuat)
2. Jika nilai (adjusted) = 0.50 → Model adalah moderate (sedang)
3. Jika nilai (adjusted) = 0.25 → Model adalah lemah (buruk).

Tabel 4. 11 R-Square

Variabel	R-Square	R-Square Adjusted
Pengelolaan Keuangan	0.241	0.233

Sumber: Pengolahan data dengan PLS, 2025

Kesimpulan dari pengujian nilai r- square pada tabel 4.11 adalah R-*Square Adjusted* Model Jalur 1 = 0.233, Artinya kemampuan literasi keuangan dan pengelolaan keuangan dalam menjelaskan inklusi keuangan adalah sebesar 32% dengan demikian model tergolong lemah (buruk).

4.1.4.2.2. F- Square

Pengertian F^2 effect size (F-Square) adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relatif dari suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen). Perubahan nilai R^2 saat variabel eksogen tertentu dihilangkan dari model, dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah variabel yang dihilangkan memiliki dampak substantif pada konstruk endogen (Juliandi, 2018, hal. 82).

Kriteria F-Square menurut cohen (Juliandi, 2018, hal. 82) adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai $F^2 = 0.02 \rightarrow$ Efek yang kecil dari variabel eksogen terhadap endogen.
2. Jika nilai $F^2 = 0.15 \rightarrow$ Efek yang sedang/moderat dari variabel eksogen terhadap endogen.

3. Jika nilai $F^2 = 0.35 \rightarrow$ Efek yang besar dari variabel eksogen terhadap endogen.

Tabel 4. 12 F-Square

	Literasi Keuangan	Pengelolaan Keuangan
Literasi Keuangan		0.317
Pengelolaan Keuangan		

Sumber : Pengolahan data dengan PLS, 2025

Kesimpulan nilai F-Square dapat dilihat pada tabel 4.12 adalah variabel literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan memiliki nilai $F^2 = 0.317$, maka efek yang sedang/moderat dari variabel eksogen terhadap endogen .

4.1.4.2.3. *Direct Effect*

Tujuan analisis *direct effect* (pengaruh langsung) berguna untuk menguji hipotesis pengaruh langsung suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen) (Juliandi, 2018, hal. 85).

Kriteria untuk pengujian hipotesis pengaruh langsung (*direct effect*) (Juliandi, 2018, hal. 85) adalah:

1. Koefisien jalur (*path coefficient*):
 - a. Jika nilai koefisien jalur (*path coefficient*) adalah positif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain adalah searah, jika nilai-nilai suatu variabel meningkat/naik, maka nilai variabel lainnya juga meningkat/naik.
 - b. Jika nilai koefisien jalur (*path coefficient*) adalah negatif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain adalah berlawanan

arah, jika nilai nilai suatu variabel meningkat/naik, maka nilai variabel lainnya akan menurun/rendah.

2. Nilai probabilitas/signifikansi (P-Value):

- a. Jika nilai P-Values < 0.05 , maka signifikan
- b. Jika nilai P-Values > 0.05 , maka tidak signifikan

Tabel 4. 13 Direct Effect

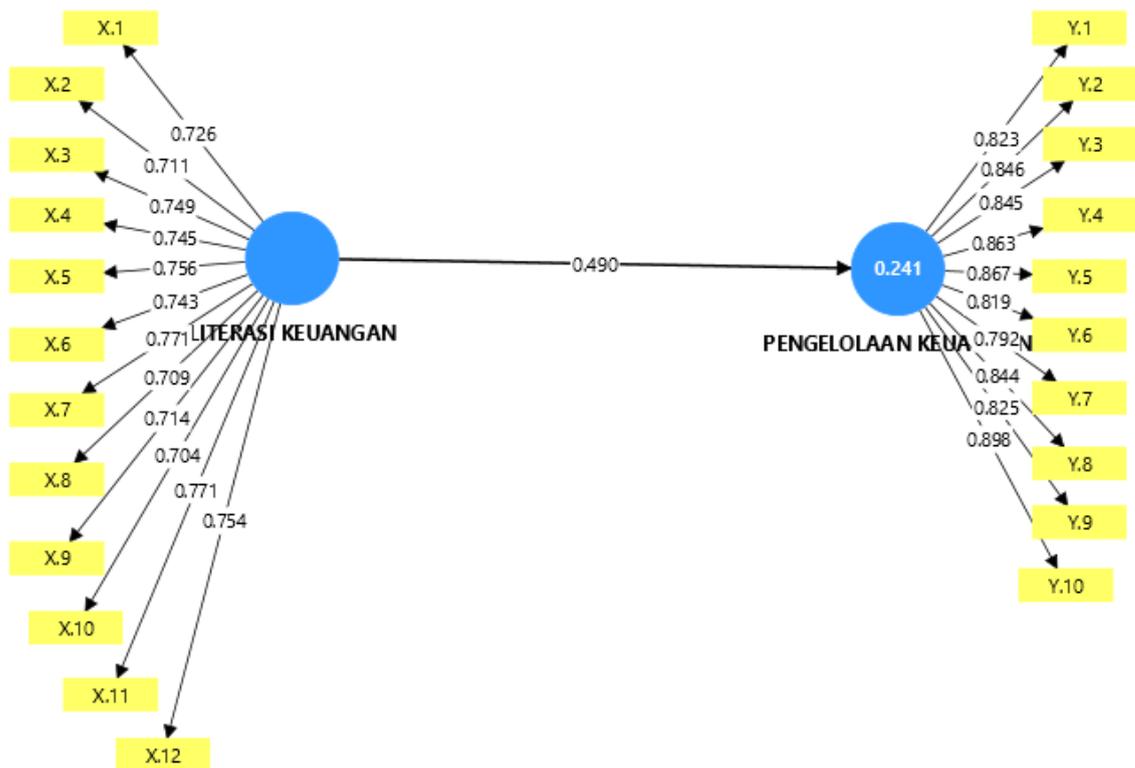
Variabel	<i>Original Sample</i>	<i>Sample Mean(M)</i>	<i>Standard Deviation</i>	<i>T statistics (O/STDEV)</i>	<i>P-Values</i>
Literasi keuangan terhadap Pengelolaan keuangan	0.490	0.513	0.076	6.458	0.000

Sumber : Pengolahan data dengan PLS, 2025

Koefisien jalur (*path coefficient*) dalam tabel 4.13 seluruh nilai koefisien jalur adalah positif (dilihat pada *original sample*). Kesimpulan dari nilai direct effect pada tabel 4.13

Literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan : Koefisien jalur = 0.490 dan P Values = 0.000 (> 0.05), artinya, pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan adalah positif dan signifikan.

Secara grafis, ringkasan dari hasil dari pengaruh langsung (direct effect) di atas dapat dilihat di dalam Gambar 4.1



Gambar 4. 1 *Direct Effect*

4.2. Pembahasan

4.2.1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan pada UMKM

Literasi keuangan merupakan salah satu kebutuhan dasar yang harus dimiliki oleh pelaku UMKM dalam menjalankan suatu usaha. Kegagalan dalam usaha yang sering dialami oleh UMKM dapat terjadi karena kesalahan yang dilakukan dalam pengelolaan usaha serta kurang baiknya literasi keuangan yang dimiliki. Literasi keuangan merupakan suatu pengetahuan atau pemahaman seseorang tentang konsep dasar keuangan dalam mengelola keuangan yang diperoleh dari hasil pendapatan untuk pengambilan keputusan hal ini mempengaruhi literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM.

Pengelolaan keuangan yang baik adalah pengelolaan dalam mendapatkan dana dan menggunakan dana tersebut dengan efisien, sehingga perusahaan mendapatkan laba dan dapat bertahan di masa mendatang. Pengelolaan keuangan yang baik dapat menghindarkan perusahaan dari kegagalan usaha. Pengelola suatu usaha perlu juga memperhatikan fungsi manajemen keuangan untuk meningkatkan kualitasnya (Risnaningsih, 2017).

Literasi keuangan sangat penting bagi para pelaku UMKM untuk keberlangsungan usahanya. Maka dari itu literasi keuangan yang dimiliki UMKM dapat menjadikan alat untuk mengatasi rendahnya permasalahan pengetahuan tentang penggunaan produk layanan keuangan serta pengelolaan keuangan pelaku UMKM. Literasi keuangan berkaitan dengan pengelolaan keuangan pelaku UMKM, dimana semakin rendah tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh pelaku UMKM maka semakin tidak baik pula pengelolaan keuangannya begitu juga dengan sebaliknya.

Dari hasil penelitian Anggraeni (2015) menyatakan bahwa pada tingkat literasi yang rendah mempengaruhi pemilik usaha dalam mengelola keuangan usaha. Penelitian Ida & Dwinta, (2010) yang mengemukakan bahwa pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan (*financial management behavior*). Hal ini memiliki implikasi bahwa dengan literasi keuangan yang baik diharapkan UMKM akan mampu membuat keputusan manajemen dan keuangan yang tepat untuk peningkatan kinerja dan keberlanjutan usaha.

Dan hasil dari penelitian yang penulis telah lakukan sama dengan penelitian diatas yakni literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hal tersebut terjadi karena mayoritas jawaban angket dari responden berada pada kategori sangat paham dan selalu dari variabel bebas (literasi keuangan) maupun variabel terikat (pengelolaan keuangan).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian mengenai Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kota Medan. Responden pada penelitian ini berjumlah 100 pelaku UMKM. Berdasarkan kriteria literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM di Kota Medan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang tertera diatas, maka peneliti menyampaikan saran-saran yang mungkin dapat memberikan manfaat kepada pihak- pihak yang terkait dalam penelitian ini. Adapun saran-saran penulis adalah :

1. Bagi pemerintah sebaiknya melakukan kerjasama dengan pihak OJK untuk memberikan sosialisasi dan edukasi terkait literasi keruangan dan pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan usaha kecil dan menengah sebagai sampel agar mewakili UMKM yang lebih banyak membuat laporan keuangan.
3. Bagi pelaku UMKM di Kota Medan perlunya melakukan peningkatan pemahaman terhadap literasi keuangan tentang pengetahuan dasar

keuangan, simpanan kredit serta investasi, agar dapat memperbaiki pengelolaan keuangan dalam usahanya.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang dapat untuk diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain :

1. Masih terdapat jawaban kuesioner yang tidak konsisten karena responden cenderung kurang teliti terhadap pernyataan yang ada.
2. Adanya responden yang tertutup serta tidak mempercayai identitas peneliti sehingga menolak untuk mengisi kuesioner.

DAFTAR PUSTAKA

- Andreas. (2011). *Manajemen Keuangan UKM*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Anggraeni, B. D. (2015). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pemilik Usaha. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 3(2), 109–121.
- Anwar Ph.D, M. A. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Prenadamedia Group.
- Ardila, I., Zurriah, R., & Suryani, Y. (2019). Preparation of Financial Statements Based on Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities. *International Journal of Accounting & Finance in Asia Pasific*, 14(2), 70–75. https://doi.org/10.5874/jfsr.14.2_70
- Ardiyanto, B., & Setiawan, A. H. (2013). *Analisis Bantuan Kredit Dari Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan (PKBL) PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Di Kota Semarang* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Brilianti, T. R., & Lutfi, L. (2020). Pengaruh pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan, dan pendapatan terhadap perilaku keuangan keluarga. *Perbanas Journal of Business and Banking*, 9(2), 521279.
- Fahmi, I. (2010). *Manajemen Risiko*. Alfabeta.
- Fitriarianti, B. (2018). Pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan berinvestasi. In *Proseding Seminar Nasional Akuntansi* (Vol. 1, No. 1, pp. 1-15).
- Ghozali, I. (2020). *Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS)*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Hafsah, Lubis, H. Z., & Khairani, F. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah 1*. Perdana Publishing.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. UMSU PRESS.

- Hartati, S. (2013). *Manajemen Keuangan Untuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*. <http://www.api-pwu.com/wpcontent/uploads/2013/01/Artikel-Sri-Hartati.pdf>Hasyim, D. (2013).
- Jogiyanto, H. M. (2014). *Analisa dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan. Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- Juliandi, A. (2018). *Structural Equation Model Partial Least Square (Sem-Pls) Dengan SmartPLS*. Modul Pelatihan, 14.
- Juliandi, A. (2018). Structural equation model based partial least square (SEMPLS): Menggunakan SmartPLS. In Pelatihan SEM-PLS Program Pascasarjana Universitas Batam, 16-17 Desember 2018 (pp. 1–124). Universitas Batam.
- Kent, J., & Lyter, D. (2018). *Personal Finance*. Washington. Fannies Mea Foundation.
- Koto, M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara...SOSEK*, 3(1), 21–29.
- Latifiana, D. (2017). Studi Literasi Keuangan Pengelola Usaha Kecil Menengah (Ukm). *Studi Literasi Keuangan Pengelola Usaha Kecil Menengah (UMKM)*, 5(1), 5.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2011). Financial Literacy: Implication for Retirement Wellbeing. *National Bureau of Economic Research*, 17–39.
- Mendari, A. S., & Kewal, S. S. (2013). Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Mahasiswa Stie Musi. *Jurnal Economia*, 9(2), 130–140. <https://doi.org/10.21831/economia.v9i2.1804>
- Mulyadi. (2012). *Akuntansi Biaya (UPP-STIM YKPN (Ed.); 5th ed.)*. Graha Ilmu, Yogyakarta.

- Nasution, M. I., Prayogi, M. A., & Nasution, S. M. A. (2017). *Manajemen Usaha untuk Usaha Mikro dan Kecil*. UMSU PRESS.
- Pulungan, D. R. (2017). Literasi Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Kota Medan. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 17(1), 56–61.
- Putri, L. P. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi melalui Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Seminar Nasional Teknologi Edukasi Dan Humaniora*, 1(1), 769–775.
- Remund, D. L. (2010). Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy. *The Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 276–295.
- Rambe, H. M. F., Gunawan, A., Julita, Parlindungan, R., & Gultom, D. K. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Citapustaka Media.
- Risnarningsih. (2017). Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro dengan Economic Entity Concept. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1(1), 41–50. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Sangadji, E. M., & Sopiha. (2010). *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. ANDI.
- Sinambela, E. (2015). *Pengantar Akuntansi (Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Jasa)*. Perdana Publishing.
- Sugiono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. ALFABETA.
- Sugiono, (2016).”*Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*”, Penerbit Alfabeta Bandung.
- Sugiono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Soetiono, K. S., & Setiawan, C. (2018). *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia*. PT. Raja Grafindo Persada.

- Wahyuni, S. F., Radiman, R., Jufrizen, J., Hafiz, M. S., & Gunawan, A. (2022). Model Praktik Manajemen Keuangan Pribadi Berbasis Literasi Keuangan, Orientasi Masa Depan dan Kecerdasan Spiritual pada Generasi “Y” Di Kota Medan. *Owner*, 6(2), 1529–1539. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.780>
- Wicaksono, D. (2015). *Teori Pembelajaran Bahasa (Suatu Catatan Singkat)*. Garudawacha
- Zulfani, D. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaah Keuangan Pribadi pada Pegawai PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).

LAMPIRAN

KUESIONER PENELITIAN

Responden Yth,

Dalam rangka untuk penelitian pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner yang terlampir. Kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i mengisi kuesioner ini sesuai petunjuk yang diberikan tanpa adanya pemaksaan dari pihak manapun. Sesuai dengan etika penelitian data yang saya peroleh akan dijaga kerahasiannya dan digunakan semata-mata untuk kepentingan penelitian ini.

Atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

A. IDENTITAS RESPONDEN

1	Nama Lengkap		
2	Alamat & No Telp/Hp		
3	Jenis Kelamin	<input type="checkbox"/> Laki-laki	<input type="checkbox"/> Perempuan
4	Usia	<input type="checkbox"/> ≤ 25 tahun <input type="checkbox"/> ≥ 25 - 40 tahun	<input type="checkbox"/> ≥ 40 - 55 tahun <input type="checkbox"/> ≥ 55 tahun
5	Pendidikan Terakhir	<input type="checkbox"/> SD <input type="checkbox"/> SMP <input type="checkbox"/> SMA/SMK	<input type="checkbox"/> Diploma <input type="checkbox"/> Sarjana <input type="checkbox"/> Pascasarjana
6	Lama Usaha didirikan	<input type="checkbox"/> ≤ 3 tahun <input type="checkbox"/> 3 - 5 tahun	<input type="checkbox"/> ≥ 5 - 10 tahun <input type="checkbox"/> ≥ 10 tahun
7	Jumlah Karyawan	<input type="checkbox"/> 1 – 4 orang <input type="checkbox"/> 5 – 10 orang	<input type="checkbox"/> 11 – 15 orang <input type="checkbox"/> > 16 orang
8	Memiliki Latar Belakang Akuntansi	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
9	Jenis Usaha/ Bisnis yang Dijalankan		
10	Usaha ini dirintis oleh	<input type="checkbox"/> Saya sendiri sebagai pendiri usaha <input type="checkbox"/> Warisan dari orang tua	
11	Modal awal usaha	<input type="checkbox"/> 5 juta – 10 juta <input type="checkbox"/> 10 juta – 20 juta	<input type="checkbox"/> 20 juta – 30 juta <input type="checkbox"/> ≥ 30 juta
12	Jumlah penjualan perhari dan perbulan		
13	Laba penjualan/bulan	<input type="checkbox"/> ≤ 10 juta <input type="checkbox"/> 10 juta – 25 juta	<input type="checkbox"/> 25 juta – 100 juta <input type="checkbox"/> ≥ 100 juta

B. PETUNJUK PENGISIAN PERTANYAAN LITERASI KEUANGAN

Bapak/Ibu/Sdr/i dimohon untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang ada pada kuesioner ini sesuai dengan apa yang Bapak/Ibu/Sdr/i pahami dalam usaha, berkaitan dengan literasi keuangan dengan memberi tanda checklist (✓) pada kolom.

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Tidak Setuju (TS) = 2

Kurang Setuju (KS) = 3

Setuju (S) = 4

Sangat Setuju (SS) = 5

No	PERTANYAAN	STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)
PENGETAHUAN DASAR KEUANGAN						
1	Salah satu manfaat perencanaan keuangan pribadi adalah menjalani kehidupan yang aman secara finansial					
2	Termasuk dalam perencanaan keuangan pribadi adalah menyiapkan rencana untuk kebutuhan dan tujuan keuangan masa depan					
3	Keuntungan merupakan selisih dari pemasukan dan pengeluaran					
KOMPETENSI KEUANGAN						
4	Mampu mengelola anggaran keuangan usaha dengan baik					
5	Memiliki keterampilan dalam menganalisis laporan keuangan					
6	Mampu mengelola arus kas usaha secara efektif					
TANGGUNG JAWAB KEUANGAN						
7	Membayar kewajiban keuangan tepat waktu					
8	Merasa bertanggung jawab untuk menjaga kesehatan finansial usaha					
9	Memiliki rencana untuk mengatasi masalah keuangan jika terjadi					
MEMAHAMI ANGGARAN MENABUNG						
10	Menyiapkan dana tabungan khusus untuk investasi di masa depan					
11	Mengevaluasi tujuan menabung dan menyesuaikan dengan perkembangan					

	usaha					
12	Menyadari pentingnya memiliki cadangan dana untuk menghadapi risiko usaha					

C. PETUNJUK PENGISIAN PERTANYAAN PENGELOLAAN KEUANGAN

Bapak/Ibu/Sdr/i dimohon untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang ada pada kuesioner ini seberapa sering pertanyaan di bawah ini Bapak/Ibu/Sdr/i alami berkaitan dengan pengelolaan keuangan usaha, dengan memberi tanda checklist (✓) pada kolom,

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Tidak Setuju (TS) = 2

Kurang Setuju (KS) = 3

Setuju (S) = 4

Sangat Setuju (SS) = 5

No	PERTANYAAN	STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)
PERENCANAAN ANGGARAN						
1	Saya membuat perencanaan kebutuhan keuangan untuk memulai usaha					
2	Saya selalu memperbarui anggaran berdasarkan perubahan kondisi pasar					
PENCATATAN						
3	Mencatat semua transaksi keuangan usaha secara teratur					
4	Melakukan pencatatan <i>real-time</i> untuk menghindari kesalahan					
PELAPORAN						
5	Menyusun laporan keuangan secara berkala (bulanan, triwulanan, tahunan)					
6	Memahami bagaimana membaca dan menganalisis laporan keuangan					

7	Menggunakan laporan keuangan untuk membuat keputusan strategis					
8	Laporan keuangan mencerminkan keadaan keuangan usaha dengan akurat					
PENGENDALIAN						
9	Secara rutin memantau pengeluaran dibandingkan dengan anggaran yang telah ditetapkan					
10	Menggunakan data keuangan untuk membuat keputusan yang lebih baik di masa depan					

Tabulasi Jawaban Responden Pada Variabel Literasi Keuangan

X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	TOTAL
5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	2	55
5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	56
4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	49
2	2	2	3	2	2	4	4	4	5	3	2	35
2	1	1	2	3	1	4	1	1	1	3	3	23
4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	47
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	49
4	4	4	3	3	4	5	4	4	3	2	2	42
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
5	4	4	2	4	5	3	5	5	5	3	4	49
4	1	2	1	1	1	2	1	1	5	3	3	25
5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	54
5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	56
4	4	5	4	4	3	4	5	5	5	5	4	52
2	2	3	2	2	2	5	2	2	2	2	3	29
4	4	5	3	3	3	4	4	4	3	3	3	43
5	5	4	4	3	4	3	5	5	5	5	5	53
5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	4	5	55
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	42
2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	32
5	5	4	2	2	2	5	3	5	5	5	5	48
3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	41
5	4	5	3	2	2	3	5	5	5	5	1	45
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	4	1	17
2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	27
5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	54
4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	42
5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	55
4	5	4	3	4	5	5	4	4	4	5	5	52
1	2	1	2	2	3	1	1	1	1	2	1	18
2	2	3	3	2	2	2	2	4	2	2	2	28
2	4	4	3	2	2	2	2	3	3	2	2	31
1	1	3	1	1	1	1	4	4	4	2	2	25
5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	3	5	55
4	4	2	2	2	2	3	4	4	2	2	2	33

5	5	4	2	2	3	3	4	4	5	2	2	41
2	2	1	1	2	1	1	4	2	2	2	1	21
5	5	4	2	3	3	4	4	5	5	4	4	48
4	5	4	4	3	3	4	5	5	5	3	5	50
2	1	2	1	2	2	3	4	4	5	2	2	30
1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	16
2	5	4	1	2	2	3	4	4	3	3	3	36
4	4	3	2	2	3	2	4	4	4	3	3	38
2	3	3	1	2	2	3	4	4	2	2	2	30
4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	28
2	1	4	1	2	2	2	4	4	2	2	2	28
5	2	4	2	3	2	3	4	4	4	2	2	37
3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	2	3	39
2	2	3	1	3	2	2	2	4	2	2	2	27
4	5	4	4	3	3	5	5	5	5	3	5	51
5	4	5	4	2	2	4	4	5	5	3	3	46
4	2	4	1	2	2	3	4	4	4	3	3	36
4	4	3	1	4	3	3	5	5	5	2	2	41
1	4	4	1	1	3	1	1	1	4	2	1	24
5	5	4	4	3	2	4	5	5	5	3	3	48
2	4	4	2	2	3	3	4	4	5	2	2	37
5	5	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	45
5	5	2	1	2	3	3	4	4	5	2	2	38
4	4	2	3	3	2	2	3	4	2	2	2	33
1	1	2	2	2	5	1	1	1	1	1	1	19
3	2	4	3	5	3	2	4	4	5	4	4	43
4	5	2	1	3	3	4	4	5	5	2	3	41
5	5	5	3	3	2	4	4	4	4	4	4	47
5	5	4	3	3	4	4	5	4	4	5	4	50
5	4	5	3	3	3	3	5	5	5	4	5	50
4	4	3	3	2	2	3	4	4	5	4	4	42
5	5	4	4	3	3	5	4	5	5	4	4	51
5	4	5	3	3	3	4	5	3	4	4	4	47
4	4	3	2	3	2	3	5	5	4	3	3	41
4	4	5	3	5	3	5	4	4	5	5	5	52
5	5	3	2	3	4	5	5	4	5	3	3	47
5	5	5	3	5	5	4	3	4	5	5	3	52
4	5	4	2	2	3	2	5	5	5	3	5	45
5	4	5	3	5	3	5	5	5	4	5	3	52
4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	3	3	53
3	2	4	2	4	2	4	4	5	5	3	3	41

5	5	4	3	3	4	4	5	5	5	4	3	50
4	4	3	1	3	2	3	5	5	4	3	2	39
5	5	4	3	4	5	3	5	5	5	4	5	53
5	5	3	1	2	1	1	1	4	1	2	1	27
5	2	5	2	2	1	2	5	2	1	1	1	29
4	4	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	34
5	4	2	1	2	3	2	2	4	4	3	3	35
5	4	5	3	2	5	4	5	5	5	5	3	51
5	4	5	2	3	3	3	4	4	5	1	3	42
5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	56
4	4	5	1	2	2	2	5	5	4	2	3	39
4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	55
4	5	4	1	2	2	2	4	5	5	2	2	38
1	3	5	1	1	1	2	5	1	1	1	1	23
5	3	3	1	3	2	3	2	4	2	3	2	33
5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	1	52
5	4	3	2	2	3	3	4	5	5	3	2	41
4	4	5	4	5	4	3	5	5	5	5	5	54
1	3	4	1	3	3	5	4	5	2	3	4	38
4	2	3	2	2	2	2	3	5	2	3	2	32
5	5	4	2	4	4	5	5	4	4	5	3	50

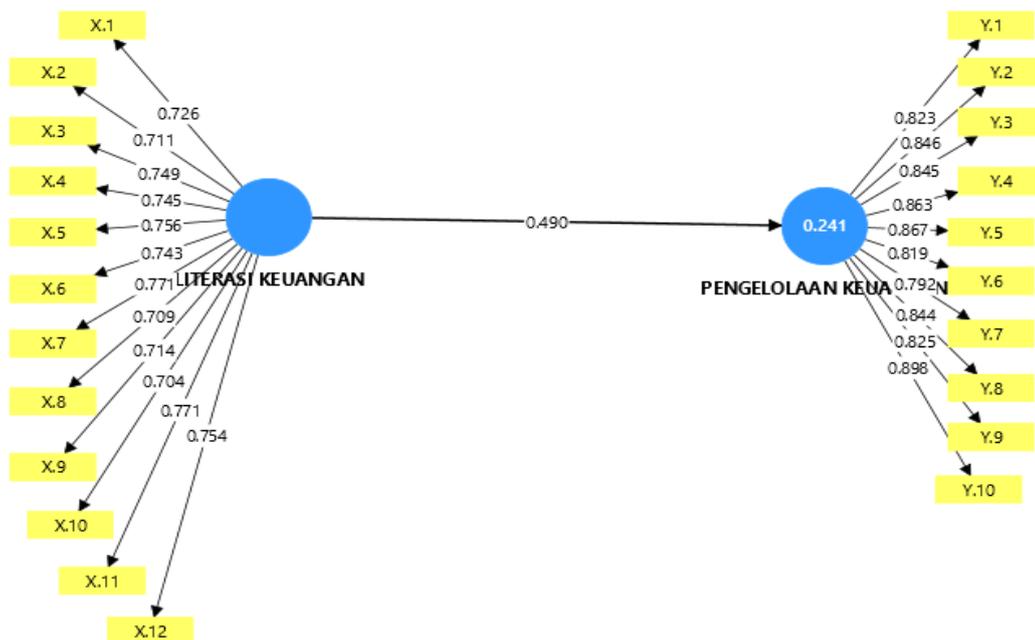
Tabulasi Jawaban Responden Pada Variabel Pengelolaan Keuangan

Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	TOTAL
5	4	2	5	5	5	5	5	5	5	46
4	4	4	5	3	4	4	4	4	5	41
5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	46
2	3	1	2	2	4	1	1	2	3	21
2	2	1	3	2	3	3	1	3	3	23
1	1	4	3	4	1	1	1	3	1	20
5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	45
4	4	4	4	3	4	4	4	3	5	39
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	5	5	3	5	5	3	4	5	45
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	47
5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	48
5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	48
5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	47
1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	13
5	5	3	4	5	5	4	5	5	5	46
5	4	3	4	4	5	5	1	4	5	40
4	5	5	5	3	5	5	4	4	4	44
4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	28
1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	11
5	5	5	4	3	5	5	1	4	5	42
2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	16
5	3	2	3	2	2	3	2	4	5	31
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	47
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	13
5	5	2	5	4	4	5	5	5	5	45
4	5	2	3	4	5	3	2	3	1	32
2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	21
2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	16
1	2	1	2	1	1	5	1	1	1	16
5	3	2	2	1	1	5	1	1	2	23
5	3	2	2	3	3	3	3	3	3	30
2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	15

5	4	2	1	1	4	5	1	2	4	29
1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	14
4	4	2	2	3	2	3	1	1	3	25
2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	17
2	2	2	3	1	2	3	1	2	3	21
1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	12
2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	20
3	1	1	1	1	1	3	2	3	2	18
1	1	1	1	1	1	3	1	2	2	14
4	2	2	2	1	4	3	1	3	3	25
4	2	2	2	3	5	5	3	4	4	34
4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	24
2	5	1	1	1	1	3	3	2	2	21
2	2	3	2	2	2	3	2	4	2	24
4	4	3	3	2	5	5	3	4	4	37
5	2	2	2	5	5	5	5	5	5	41
3	2	2	1	1	4	4	2	2	3	24
4	4	3	3	4	5	3	3	4	4	37
4	2	2	2	2	4	4	3	4	3	30
5	5	3	3	2	2	2	2	2	2	28
1	1	1	1	1	1	3	3	2	2	16
3	3	2	2	3	4	4	2	4	4	31
3	2	2	4	4	2	2	3	4	4	30
2	2	2	4	2	2	3	3	2	2	24
5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	48
3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	28
2	3	2	4	2	3	3	2	3	3	27
3	4	3	3	3	3	3	5	5	5	37
2	5	3	5	5	5	5	5	5	5	45
3	3	3	5	5	5	5	3	5	5	42
4	4	3	3	2	2	2	2	2	3	27
3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	46
5	5	4	5	5	1	5	4	4	5	43
5	5	3	3	2	5	4	3	3	3	36
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	20
4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	45
3	3	2	3	3	4	2	2	3	2	27
5	5	5	4	5	3	5	5	3	5	45
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
4	4	3	3	3	3	2	4	5	4	35

5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	45
2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	14
5	4	4	5	5	5	5	5	3	4	45
3	3	3	3	2	5	4	3	2	3	31
4	3	3	4	4	5	5	3	3	2	36
2	2	1	3	3	3	3	1	2	1	21
2	2	2	5	2	2	2	2	3	2	24
3	3	3	3	3	5	3	3	4	5	35
4	3	2	4	3	5	5	5	2	3	36
5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	47
2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	18
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
3	4	3	5	4	5	5	4	5	3	41
5	5	3	5	4	5	4	5	5	4	45
5	5	5	5	5	5	4	3	2	4	43
4	3	2	2	2	5	5	5	3	4	35
5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	46
4	4	4	4	2	5	3	4	5	4	39
3	4	3	5	5	4	4	5	2	4	39
2	3	2	3	3	4	2	3	3	4	29
4	5	4	5	5	5	5	5	3	5	46

Skema Model Partial Least Square



Output Outer Loading

Variabel	Indikator	Outer Loading
Literasi Keuangan (X)	LK1	0.726
	LK2	0.711
	LK3	0.749
	LK4	0.745
	LK5	0.756
	LK6	0.743
	LK7	0.771
	LK8	0.709
	LK9	0.714
	LK10	0.704
	LK11	0.771
	LK12	0.754
Pengelolaan Keuangan (Y)	PK1	0.823
	PK2	0.846
	PK3	0.845
	PK4	0.863
	PK5	0.867
	PK6	0.819
	PK7	0.792
	PK8	0.844
	PK9	0.825
	PK10	0.898

Average Variant Extracted (AVE)

Variabel	AVE
Literasi Keuangan	0.545
Pengelolaan Keuangan	0.710

Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability
Literasi Keuangan	0.935
Pengelolaan Keuangan	0.961

Cronbach's Alpha

Variabel	Cronbach Alpha
Literasi Keuangan	0.925
Pengelolaan Keuangan	0.955

Output R-Square

Variabel	R-Square	R-Square Adjusted
Pengelolaan Keuangan	0.241	0.233

Output F-Square

Variabel	R-Square	R-Square Adjusted
Pengelolaan Keuangan	0.241	0.233

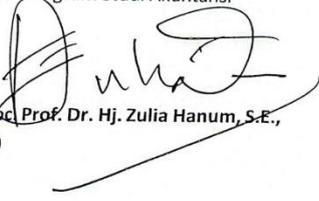

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 150/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/25/09/2024

Nama Mahasiswa	: NAZWA MUTIARA TAHANI
NPM	: 2105170036
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul	: 27/12/2024
Nama Dosen pembimbing ^{*)}	: Pandapotan Ritonga S.E., M.Si
Judul Disetujui ^{**)}	: Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kota Medan

Disahkan oleh:

<p>Ketua Program Studi Akuntansi</p>  (Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si)	<p align="right">Medan, 27 Desember 2024</p> <p align="right">Dosen Pembimbing</p>  (Pandapotan Ritonga S.E., M.Si)
--	---

Keterangan:

^{*)} Ditisi oleh Pimpinan Program Studi

^{**)} Ditisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"

Lembaran ke-2
 2.



UMSU
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 kepada Yth.
 Bapak Dekan
 Fakultas Ekonomi
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,

20



Bismillahirrahmanirrahim
 Salammu'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : N A Z W A M U T I A R A T A H A N I
 NPM : 2 1 0 5 1 7 0 0 3 6
 Tempat/Tgl Lahir : P. B R A N D A N 2 6 S E P T E M B E R
 2 0 0 3
 Program Studi : Akuntansi
 Tempat Mahasisw : J L S U T O M O N O 1 9 P. B R A N D
 A N
 Tempat Penelitian: B A D A N R I S E T D A N I N D U A S I
 D A E R A H K O T A M E D A N
 Tempat Penelitian : J L J E N D E R A L B E S A R A H N A
 S U T I O N N O 3 2

Permohonan kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan informasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Saya lampirkan syarat-syarat lain :

Surat ijin SPP tahap berjalan

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :
 Ketua jurusan / Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanuman)
 S.E. M.Si

Wassalam
 Pemohon

(Nazwa Mutiara Tahani)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [f umsumedan](#) [@ umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 3340/II.3-AU/UMSU-05/F/2024
 Lampiran : -
 Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 26 Jumadil Akhir 1446 H
 27 Desember 2024 M

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Pimpinan
Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan
 Jln. Jenderal Besar A.H. Nasution No. 32 Medan
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan Tugas Akhir yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Nazwa Mutiara Tahani
 Npm : 2105170036
 Program Studi : Akuntansi
 Semester : VII (Tujuh)
 Judul Tugas Akhir : Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Kota Medan

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
 1. Peringgal


 Dekan
Dr. Hudaefi, SE., MM., M.Si., CMA
 NIDN : 0109086502





UMSU
Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / TUGAS AKHIR MAHASISWA**

NOMOR : 3340/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2024

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir dari Ketua / Sekretaris :
Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 19 Desember 2024

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : Nazwa Mutiara Tahani
N P M : 2105170036
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan
UMKM Kota Medan

Dosen Pembimbing : **Pandapotan Ritonga, S.E., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Tugas Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. Tugas Akhir dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **27 Desember 2025**
4. Revisi Judul

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 26 Jumadil Awwal 1446 H
27 Desember 2024 M



Dr. H. Januril, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502



Tembusan :
1. Peninggal





PEMERINTAH KOTA MEDAN
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH
 Jalan Jenderal Besar A. H. Nasution Nomor 32, Medan Johor, Medan Sumatera Utara 20143,
 Telepon (061) 7873439 Faksimile (061) 7873314
 Laman brida.medan.go.id, Pos-el brida@medan.go.id

SURAT KETERANGAN RISET

Nomor : 000.9/1010

DASAR	: 1. Peraturan Daerah Kota Medan Nomor : 8 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 15 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kota Medan. 2. Peraturan Walikota Medan Nomor : 97 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Medan.
MENIMBANG	: Surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor 3340/II.3-AU/UMSU-05/F/2024 Tanggal 27 Desember 2025 Perihal Izin Riset Pendahuluan .
NAMA	: Nazwa Mutiara Tahani
NIM	: 2105170036
JURUSAN	: Akuntansi
JUDUL	: "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kota Medan "
LOKASI	: Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan
LAMANYA	: 2 (dua) Bulan
PENANGGUNG JAWAB	: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Melakukan Riset, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan Riset terlebih dahulu harus melapor kepada pimpinan Perangkat Daerah lokasi Yang ditetapkan.
2. Mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di lokasi Riset .
3. Tidak dibenarkan melakukan Riset atau aktivitas lain di luar lokasi yang telah ditetapkan.
4. **Hasil Laporan Riset diserahkan kepada Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan selambat lambatnya 2 (dua) bulan setelah Riset dalam bentuk *softcopy* atau melalui Email (brida@medan.go.id).**
5. Surat Keterangan Riset dinyatakan batal apabila pemegang surat keterangan tidak mengindahkan ketentuan atau peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.
6. Surat Keterangan Riset ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Demikian Surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Medan

Pada Tanggal : 24 Februari 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Kepala Badan
Riset dan Inovasi Daerah,

Mansursyah, S, Sos, M. AP
Pembina Tk. I (I/Wb)
NIP 196805091989091001

Tembusan :

1. Wali Kota Medan.
2. Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan.
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.



- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik, menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
 - UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Muchtar Basri No.3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : NAZWA MUTIARA TAHANI
NPM : 2105170036
Dosen Pembimbing : PANDAPOTAN RITONGA., SE., M.Si
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Penelitian : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN FINANCIAL DISTRESS
TERHADAP PERILAKU KEUANGAN DENGAN GAYA HIDUP
SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA MAHASISWA
AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab1	permasalahan pada perbauri kemampuan fakta / data	3/10 2024	
Bab2	teori di mubalika. semi dgn variabel kerangka di platf seam logika	6/11 2024	
Bab3	Murder - semi pks - laporan	9/11 2024	
Daftar Pustaka	- semi dgn di teori (kutipan) - sibli 5 men		
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Data primer		
Persetujuan Seminar Proposal	Acc. rapat seminar	11/11 2024	

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi Akuntansi

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanani., SE., M.Si)

Medan, November 2024
Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing

(Pandapotan Ritonga., SE., M.Si)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Kamis, 19 Desember 2024* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Nazwa Mutiara Tahani*
 NPM. : *2105170036*
 Tempat / Tgl.Lahir : *P. Brandan, 26 September 2003*
 Alamat Rumah : *Jln Sutomo no 19 P. Brandan*
 Judul Proposal : *Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Distress Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Moderating Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	<i>judul disempurnakan</i>
Bab I	<i>identifikasi masalah</i>
Bab II	<i>disesuaikan</i>
Bab III	<i>disesuaikan</i>
Lainnya	<i>systematika penulisan sesuai buku pedoman : pendahuluan 3 hari, intisri jurnal, Do. sen. Alet. UMSU</i>
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 19 Desember 2024

TIM SEMINAR

Ketua

[Signature]
 Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Setretaris

[Signature]
 Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

[Signature]
 Pandapotan Ritonga, S.E., M.Si

Pembanding

[Signature]
 Assoc. Prof. Dr. Hj. Maya Sari, S.E., M.Si., Ak., CA



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Kamis, 19 Desember 2024* menerangkan bahwa:

Nama : Nazwa Mutiara Tahani
NPM : 2105170036
Tempat / Tgl.Lahir : P. Brandan, 26 September 2003
Alamat Rumah : Jln Sutomo no 19 P. Brandan
Judul Proposal : Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Distress Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Moderating Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi / Jurnal Ilmiah dengan pembimbing : *Pandapotan Ritonga, S.E., M.Si*

Medan, 19 Desember 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Pandapotan Ritonga, S.E., M.Si

Pembanding

Assoc. Prof. Dr. Hj. Maya Sari, S.E., M.Si., Ak., CA

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si
NIDN : 010508760



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pp/PTAH/2024
 Pusat Administrasi Jalan Mukhter Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [fumsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 855/IL.3-AU/UMSU-05/F/2025
 Lamp. :
 Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 11 Ramadhan 1446 H
 11 Maret 2025 M

Kepada Yth.
 Bapak/ Ibu Pimpinan
Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan
 Jln. Jenderal Besar AH Nasution No. 32 Medan
 Di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV - V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Nazwa Mutiara Tahani
 N P M : 2105170036
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Tugas Akhir : Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kota Medan

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
 1. Peringgal


 Dekan
Dr. H. ... SE., MM., M.Si., CMA
 NIDN : 0109086502





**PEMERINTAH KOTA MEDAN
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH**

Jalan Jenderal Besar A. H. Nasution Nomor 32 Medan Kode Pos 20143
Telp. (061) 7873439 Fax. (061) 7873314

E-mail : brida@medan.go.id Website : www.brida.medan.go.id

SURAT KETERANGAN SELESAI RISET

Nomor : 000.9/1098

Berdasarkan Surat Keterangan Riset dari Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan Nomor 000.9/1010 Tanggal 24 Februari 2025, dengan ini memberikan kepada nama di bawah ini :

Nama : **Nazwa Mutiara Tahani**
 NIM : 2105170036
 Jurusan : Akuntansi
 Lokasi : Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan
 Judul : **"Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kota Medan"**
 Lamanya : 2 (dua) Bulan
 Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Bahwa yang bersangkutan tersebut di atas telah menyelesaikan Riset di Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan.

Demikian Surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Medan

Pada Tanggal : 28 Februari 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Kepala Badan
Riset dan Inovasi Daerah,

Mansuryah, S, Sos, M. AP
Pembina Tk. I (IVb)
NIP 196805091989091001

Tembusan :

1. Walikota Medan.
2. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.



- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik, menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSR/E
 - UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**DATA PRIBADI**

Nama : Nazwa Mutiara Tahani
NPM : 2105170036
Tempat & tanggal lahir : P. Brandan, 26 September 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Sutomo No. 19 Pangkalan Brandan
Anak Ke : 3 dari 3 bersaudara

NAMA ORANG TUA

Ayah : Sanjaya
Ibu : Eni Sugianti
Alamat : Jl. Sutomo No. 19 Pangkalan Brandan

PENDIDIKAN FORMAL

1. SDIT Adzka Babalan (2009-2015)
2. SMPIT Adzka Babalan (2015-2018)
3. SMA Negeri 1 Babalan (2018-2021)
4. Tahun 2021-2025, tercatat sebagai Mahasiswa pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, Maret 2025



NAZWA MUTIARA TAHANI